

SKRIPSI

GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI 0-6 BULAN DI PUSKESMAS GLUGUR DARAT KECAMATAN MEDAN TIMUR TAHUN 2024



Oleh:

Rahel Ragil Sutrisno

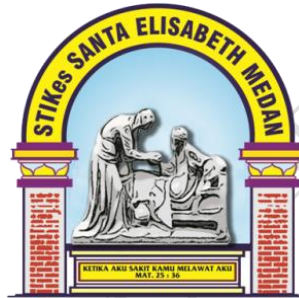
NIM. 032021042

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



SKRIPSI

**GAMBARAN DUKUNGAN SUAMI DALAM
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA
BAYI 0-6 BULAN DI PUSKESMAS
GLUGUR DARAT KECEMATAN
MEDAN TIMUR
TAHUN 2024**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:
Rahel Ragil Sutrisno
NIM. 032021042

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2024**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahel Ragil Sutrisno
NIM : 032021042
Program Studi : S1-Keperawatan
Judul Skripsi : Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI
Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas
Gilugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis, 16 Januari 2025


MEPERAI
TEMPEL
F57ALX330924245

(Rahel Ragil Sutrisno)



**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Rahel Ragil Sutrisno
NIM : 032021042
Judul : Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif
Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan
Medan Timu Tahun 2024

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 16 Januari 2025

Pembimbing II

Pembimbing I

(Amnita Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

(Helinida Saragih, S.Kep.,Ns.,M.Kep)



Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah Diuji

Pada 16 Januari 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua

: Helinida Saragih, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Anggota

: 1. Amnita Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep

2. Ernita Rante Rupang, S.Kep.,Ns.,M.Kep



**Mengetahui
Ketua Program Studi Ners**

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

Nama : Rahel Ragil Sutrisno
NIM : 032021042
Judul : Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI
Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat
Kecamatan Medan Timur Tahun 2024

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Tim Penguji Sebagai Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Kamis, 16 Januari 2025 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI

TANDA TANGAN

Penguji I : Helinida Saragih, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II : Amnita Ginting, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji III : Ernita Rante Rupang, S.Kep.,Ns.,M.Kep



(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



(Mestiana B. Karo, M.Kep.,DNSc)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA**

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahel Ragil Sutrisno
NIM : 032021042
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan
kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Loyalti
Non-esklusif (Non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang
berjudul "Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi
0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024".

Dengan Hak Bebas Loyalti Non-esklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah
dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas
akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta
dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 16 Januari 2025

Yang menyatakan

(Rahel Ragil Sutrisno)



ABSTRAK

Rahel Ragil Sutrisno 032021042

Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6
Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024
Program Studi Ners, 2024

(XVI+57+Lampiran)

ASI menjadi salah satu makanan utama bayi sejak mereka lahir, sehingga perlu diberikan agar nutrisi yang diterima bayi tercukupi. Salah satu faktor keberhasilan dalam pemberian ASI adalah dukungan suami. Karena hal inilah diperlukan adanya dukungan suami sebagai pasangan ibu. Seperti memberikan saran, bantuan, perhatian ataupun pujian, diberi pengertian, dan mendengarkan sehingga keberhasilan ibu dalam memberi asi secara eksklusif meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan suami saat memberikan asi secara eksklusif pada bayi 0-6 bulan. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 105 responden. Instrument yang digunakan yaitu lembar kuesioner variabel dukungan suami. Hasil penelitian gambaran dukungan suami dalam pemberian asi eksklusif di puskesmas glugur darat kecamatan medan timur berdasarkan dimensi dukungan pengetahuan 81,0% berada dalam kategori tinggi, dimensi bantuan 88,6% memiliki kategori tinggi, dimensi kehadiran 92,4% berada dalam kategori tinggi, pada dimensi apresiasi 89,5% memiliki kategori tinggi, dan dimensi responsivitas 91,4% memiliki kategori tinggi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan semakin meningkatnya dukungan suami maka ibu yang memberi asi eksklusif dapat mencapai keberhasilan memberi asi secara eksklusif sampai bayi berusia 2 tahun. Peneliti menyarankan agar kader puskesmas tetap memperhatikan kegiatan posyandu dan memberi penyuluhan kepada suami mengenai pendampingan suami dalam proses menyusui.

Kata kunci : Dukungan Suami, ASI Eksklusif

Daftar pustaka (2020-2024)



ABSTRACT

Rahel Ragil Sutrisno 032021042

Description of Husband's Support in Providing Exclusive Breastfeeding to
Infants Aged 0-6 Months at Glugur Darat Health Center,
East Medan District 2024
Nursing Study Program, 2024

(XVI+57+Attachment)

Breast milk is one of the main foods for babies since they are born, so it needs to be given so that the nutrition received by the baby is sufficient. One of the factors for success in breastfeeding is husband's support. Because of this, husband's support is needed as a mother's partner. Such as providing advice, assistance, attention or praise, being given understanding, and being listened to so that the mother's success in providing exclusive breastfeeding increases. This study aims to determine the description of husband's support when providing exclusive breastfeeding to babies aged 0-6 months. The research design used is descriptive research. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 105 respondents. The instrument used was a questionnaire sheet for the husband's support variable. The results of the study on the description of husband's support in providing exclusive breastfeeding based on the knowledge support dimension 81.0% are in the high category, the assistance dimension 88.6% have a high category, the presence dimension 92.4% are in the high category, the appreciation dimension 89.5% have a high category, and the responsiveness dimension 91.4% have a high category. Based on the results obtained, it can be concluded that the increasing support from the husband means that mothers who exclusively breastfeed can achieve success in exclusively breastfeeding until the baby is 2 years old. The researcher suggests that health center cadres continue to pay attention to integrated health post activities and provide counseling to husbands regarding husband assistance in the breastfeeding process.

Keywords: Husband's Support, Exclusive Breastfeeding

Reference (2020-2024)



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah “Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024” . Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Studi Ners Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini saya tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah berkontribusi secara akademik dalam menyusun isi skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep.,DNSc selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
2. dr. Sri Wirya Ningsih selaku ketua UPT Puskesmas Glugur Darat Medan yang telah memberikan izin kepada peneliti sehingga memudahkan peneliti melaksanakan penelitian dengan baik
3. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini



4. Helinida Saragih S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing I yang telah sabar dan banyak membantu, memberikan bimbingan, waktu, motivasi dan masukan baik berupa pertanyaan, saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Amnita Ginting S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah membantu, membimbing dan memberikan masukan baik berupa kritik dan saran yang membangun sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Ernita Rante Rupang, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen penguji III yang telah memberi waktu dalam membimbing dan memberi arahan dengan sangat baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Lilis Novitarum S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak bimbingan, mendidik, dan membantu peneliti selama menjalani pendidikan di Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan
8. Seluruh staf dosen Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik dan membantu peneliti dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester tujuh
9. Seluruh pegawai yang berada di ruangan KIA di UPT Puskesmas Glugur Darat Medan yang telah banyak membantu peneliti selama proses



penelitian serta telah mengizinkan dan mengajak peneliti ikut kegiatan imunisasi sehingga proses penelitian berjalan dengan lancar

10. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Saul Sutrisno dan Ibunda Hotmariatun Damanik yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan ^x yang tiada henti, dukungan moral dan motivasi yang luar biasa sehingga mengikuti Pendidikan. Kakak Ruth Arminta Sutrisno, Adik Yohana Tamariska Doloksaribu, yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman Mahasiswa Prodi S1-Keperawatan Tahap Akademik Tahun 2021, yang memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun pada teknik dalam penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada Profesi Keperawatan.

Medan, 15 Desember 2024
Penulis

(Rahel Ragil Sutrisno)



DAFTAR ISI		Halaman
SAMPUL DEPAN		
SAMPUL DALAM		i
LEMBAR PERNYATAAN		ii
HALAMAN PERSETUJUAN		iii
PENETAPAN PANITIA PENGUJI		iv
HALAMAN PENGESAHAN		v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI		vi
ABSTRAK		vii
ABSTRACT		viii
KATA PENGANTAR		ix
DAFTAR ISI		xii
DAFTAR TABEL		xiv
DAFTAR BAGAN		xv
DAFTAR LAMPIRAN		xvi
 BAB 1 PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Rumusan Masalah		7
1.3 Tujuan		7
1.3.1 Tujuan umum		7
1.3.2 Tujuan khusus		7
1.4 Manfaat penelitian		7
1.4.1 Manfaat teoritis		7
1.4.2 Manfaat praktis		7
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA		
2.1 Konsep ASI		9
2.1.1 Pengertian ASI		9
2.1.2 Komposisi ASI		9
2.1.3 Manfaat Pemberian ASI		11
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI		14
2.2 Konsep Dukungan Suami.....		17
2.2.1 Definisi Suami.....		17
2.2.2 Dukungan Suami.....		17
2.2.3 Jenis Dukungan Suami ...		18
2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Suami.....		20
 BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN		
3.1 Kerangka konsep		22
3.2 Hipotesis penelitian		23
 BAB 4 METODE PENELITIAN		
4.1 Rancangan Penelitian		24
4.2 Populasi Dan Sampel		24



4.2.1 Populasi	24
4.2.2 Sampel	25
4.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	26
4.3.1 Variabel penelitian	26
4.3.2 Definisi operasional	26
4.4 Instrumen Pengumpulan Data	28
4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
4.5.1 Lokasi	29
4.5.2 Waktu	29
4.6 Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data	30
4.6.1 Pengambilan data	30
4.6.2 Teknik pengumpulan data	30
4.6.3 Uji validitas dan uji realibilitas	31
4.7 Kerangka Operasional	32
4.8 Pengolahan Data.....	33
4.9 Analisa Data	34
4.10 Etika Penelitian	35
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	37
5.2 Hasil Penelitian	38
5.3 Pembahasan	43
BAB 6 KESIMPULAM DAN SARAN	53
6.1 Kesimpulan	53
6.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024	26
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024...	38
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Berdasarkan Dimensi Pengetahuan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024	40
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Berdasarkan Dimensi Bantuan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024	40
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Berdasarkan Dimensi Apresiasi Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024	41
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Berdasarkan Dimensi Kehadiran Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024	41
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Berdasarkan Dimensi Responsivitas Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024	42



DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024.....	22
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.....	58
Lampiran 2.....	60
Lampiran 3.....	61
Lampiran 4.....	62
Lampiran 5.....	68
Lampiran 6.....	69
Lampiran 7.....	71
Lampiran 8.....	72
Lampiran 9.....	73
Lampiran 10.....	74
Lampiran 11.....	76
Lampiran 12.....	79
Lampiran 13.....	80
Lampiran 14.....	86
Lampiran 15.....	88
Lampiran 16.....	89
Lampiran 17.....	90



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air susu ibu adalah makanan utama bayi selama 6 bulan. Tingkat tertinggi tumbuh kembang anak terjadi pada 1000 hari pertama kehidupan manusia, tetapi dasar untuk mendorong tumbuh kembang terletak pada rentang usia 0-6 bulan pertama (Ayini *et al.*, 2023). Bayi 0-6 bulan memerlukan ASI eksklusif untuk memenuhi nutrisi yang diperlukan, dan pemberian ASI eksklusif harus dilanjutkan hingga dilanjutkan hingga bayi berusia 24 bulan. Bayi usia 6-12 bulan memerlukan ASI eksklusif untuk mendukung pertumbuhannya, yang mencakup penambahan berat badan dan tinggi (Trimurdiani *et al.*, 2023). Bayi yang diberi ASI dengan benar memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan bayi baru lahir. Bayi yang diberi ASI dengan benar tumbuh lebih baik dan memiliki kesehatan yang lebih baik dan mengalami lebih sedikit penyakit dan kematian daripada bayi yang tidak diberi ASI. ASI secara eksklusif harus diprioritaskan oleh ibu dan tenaga kesehatan karena sangat penting untuk masa pertumbuhan emas bayi (Ifadah, Hani Azzakha and Arydzaki, 2023) .

Dukungan suami adalah segala tindakan yang dilakukan suami untuk mendukung kelangsungan pemberian ASI eksklusif kepada bayi selama usia 0-6 bulan. Suami adalah orang terdekat yang diharapkan selalu ada di sisi ibu dan siap membantu. Ibu menyusui membutuhkan dukungan suami terus menerus untuk berhasil. Jika ibu merasa lebih percaya diri dan mendapatkan dukungan dari suami, semangatnya untuk menyusui akan meningkat. Pada dasarnya proses



menyusui bukan hanya antara ibu dan bayi, suami juga memiliki peran penting dan harus berpartisipasi (Suryani, Khairani and Hendriyani, 2022). Dukungan suami adalah upaya untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, baik moral maupun materil. Keberhasilan menyusui sangat bergantung pada dukungan suami. Karena pengaruh keluarga terutama suami, berdampak pada kondisi emosi ibu, yang pada gilirannya mempengaruhi produksi ASI secara tidak langsung. Menurut (Yuliana, Murdiningsih and Indriani, 2022), suami harus selalu membantu ibu, membantu pekerjaan rumah tangga, dan menemani ibu bangun malam untuk menyusui bayi, dengan begitu ibu akan mendapatkan jumlah tidur yang cukup. Ibu akan memiliki suasana hati yang positif dan pikirannya akan tenang, yang akan berdampak pada produksi ASI yang lebih tinggi. Jika ibu merasa didukung, dicintai, dan diperhatikan, emosi positif akan muncul, yang akan meningkatkan produksi hormon oksitosin, yang memastikan produksi ASI lancar. Keadaan emosional ibu memengaruhi sekitar 80% produksi ASI.

Ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari suami, ibu akan merasa tidak diperhatikan dapat mengurangi rasa percaya diri, merasa tidak nyaman secara emosional. Ibu yang merasa sedih dan tidak nyaman produksi ASI akan terhambat yang mengakibatkan berat badan bayi tidak bertambah atau bahkan bisa menurun. Selain dampak dari dukungan suami terdapat juga dampak pada bayi yang mendapatkan ASI eksklusif maupun tidak, yaitu dampak positifnya bayi tidak mudah terserang penyakit, meningkatkan ketahanan tubuh bayi. Selain itu, membantu perkembangan otak dan fisik bayi. Sedangkan, dampak negatif pada



bayi yang kurang ASI eksklusif bayi akan rentan mengalami infeksi, memiliki daya tahan tubuh yang lebih rendah (Muchsin, 2024) .

Penelitian Dyah (2018) , didapatkan 56,8% ibu yang menyusui tidak mendapatkan dukungan suami. Dikarenakan sebagian besar suami tidak mendukung dalam pemberian ASI eksklusif karena kurangnya pengetahuan suami tentang manfaat dari ASI eksklusif serta dalam budaya mereka bayi usia 4 bulan sudah mulai diberikan makanan tambahan seperti pisang, madu dan susu formula dengan alasan agar anaknya cepat gemuk . Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lutfiana and Masrikhiyah, 2019), didapatkan sebanyak 60,4% ibu tidak mendapatkan dukungan suami selama memberi ASI, hasil peneltian ini mengatakan kurangnya dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif karena anggapan bahwa menyusui menyebabkan ibu berpenampilan jelek, tidak menarik dan dapat menghambat atau mengganggu hubungan seks antara suami dan istri. Penelitian yang dilakukan oleh (Ema yuliana) didapatkah hasil bahwa ibu yang mendapatkan dukungan suami berhasil memberikan ASI eksklusif sebanyak 37 responden (77,1%) sementara 11 responden (22,9%) tidak berhasil. Sementara ibu yang tidak memiliki dukungan suami berhasil memberikan ASI eksklusif 9 responden (39,1%) dan tidak berhasil 14 responden (60,9%), dengan kata lain, ibu yang dibantu suami 5.232 kali berhasil memberikan ASI eksklusif.

Menurut data (*World Health Organization* (WHO) tahun 2022), menunjukkan bahwa hanya 44% bayi yang menerima ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan mereka. WHO dan UNICEF meminta pemerintah untuk meningkatkan sumber daya untuk melindungi, mempromosikan, dan mendukung



program menyusui, terutama untuk keluarga yang paling rentan, karena angka ini masih jauh dari target WHO pada tahun 2025 sebesar 50%.

Menurut profil kesehatan Indonesia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia) tahun 2020, menyatakan cakupan bayi yang menerima ASI eksklusif adalah 66,06%. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS) tahun 2021, menunjukkan bahwa 52,5% bayi di Indonesia atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari 6 bulan mendapat ASI eksklusif (Yustina *et al.*, 2023). Setiap provinsi di Indonesia berhasil mencapai target tahunan yang ditetapkan oleh Kemenkes, yang menargetkan 50% bayi mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2022. Namun, ada beberapa provinsi yang mengalami penurunan, salah satunya adalah Sumatera Utara. Menurut badan pusat statistik, presentasi bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif berdasarkan provinsi Sumatera Utara tahun 2021 sebesar 57,83%, tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 57,71% (Annisa, 2023).

Menurut (Silaen, Ribka Septiana Novayelinda, Riri Zuhkhra, 2023), rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif oleh ibu kepada bayi disebabkan oleh beberapa faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif yaitu faktor pendukung. Faktor pendukung terdiri dari dukungan keluarga dan dukungan dari petugas kesehatan. Faktor dukungan dari keluarga termasuk suami, orang tua atau saudara lainnya sangat menentukan keberhasilan menyusui. Karena pengaruh keluarga berdampak pada kondisi emosi ibu sehingga secara tidak langsung mempengaruhi produksi ASI. Seorang ibu yang mendapatkan dukungan dari suami dan anggota keluarga lainnya akan

meningkatkan pemberian ASI kepada bayinya. Dukungan suami adalah bentuk dukungan yang benar-benar diberikan dan diterima oleh suami kepada istri. Dukungan suami adalah bentuk interaksi sosial dimana suami memberikan dukungan yang sebenarnya kepada istri yang sedang menyusui (Silaen, ribka septiana Novayelinda, riri Zuhkhra, 2023)

Kurang dukungan dari suami juga dapat mengganggu proses pemberian ASI eksklusif, sehingga peran suami harus diperhatikan. Berdasarkan berbagai penelitian di Indonesia maupun luar negeri, diketahui bahwa banyak suami tidak nyaman melihat kegiatan istrinya yang menyusui bayi dan bahkan murka jika sang istri lebih memilih merawat bayinya ketika mereka membutuhkan bantuan. Dari semua dukungan yang diberikan kepada ibu menyusui, dukungan suami merupakan yang paling penting bagi ibu karena dapat mempengaruhi respon emosional ibu yang menentukan pengeluaran ASI, meningkatkan persepsi, motivasi, emosi, dan sikap ibu terhadap pemberian ASI. Kurangnya dukungan suami dalam praktik menyusui disebabkan oleh kebiasaan budaya bahwa suami hanya berperan sebagai pencari nafkah sementara urusan rumah tangga lainnya ditanggung oleh ibu (Helfiva, Fitri and Halifah, 2022).

Salah satu cara meningkatkan keberhasilan dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif adalah dengan cara meningkatkan peran serta suami melalui dukungan suami, selain itu pihak pelayanan kesehatan sekitar di setiap daerah dengan memberikan penyuluhan betapa pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi berusia 0-6 bulan. Pemberian ASI oleh ibu menyusui memerlukan dukungan dari orang terdekat, salah satunya dukungan dari suami.



Suami dianggap sebagai pihak yang paling mampu memberikan pengaruh kepada ibu untuk memaksimalkan pemberian ASI eksklusif. Dukungan atau support dari suami sangatlah berperan dalam sukses tidaknya menyusui. Semakin besar dukungan yang didapatkan untuk terus menyusui maka akan semakin besar pula ketekatan untuk terus menyusui (Trisnawati and Widyastutik, 2018). Berdasarkan survey awal yang dilakukan penulis Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur pada bulan September 2024 dengan melakukan wawancara kepada 10 ibu, didapatkan 3 ibu merasakan ke 5 indikator dukungan suami yang diberikan suami mereka. Sedangkan, sebanyak 2 ibu mengatakan suaminya memberi dukungan tetapi dari 5 indikator 2 ibu tersebut mengatakan hanya 3 indikator yang mereka rasakan 2 indikator lainnya (bantuan dan apresiasi) tidak didapatkan 2 ibu tersebut. Sedangkan, 3 ibu lainnya mengatakan suami mereka jarang memberikan kehadiran dan bantuan selama si ibu memberikan ASI kepada bayi dan 2 ibu lainnya mereka adalah ibu yang bekerja dan tidak merasakan ke 5 indikator dukungan suami dikarenakan suami mereka lebih mendukung untuk memberi susu formula saja kepada bayi mereka.

Maka berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan menggali atau mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan “Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024”. Penelitian ini akan memberikan masukan bagi Puskesmas untuk meningkatkan derajat pemberian ASI eksklusif.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimanakah Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan suami dalam pemberian asi eksklusif pada bayi 0-6 bulan di puskesmas glugur darat kecamatan medan timur tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna sebagai salah satu sumber bacaan yang di harapkan dapat memberikan pemahaman serta pengetahuan terkait gambaran dukungan suami dalam pemberian asi eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Tmur

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebagai gambaran kepada kader puskesmas dapat meningkatkan pemberian informasi pada suami yang masih kurang memberikan dukungan kepada istri supaya semakin meningkat tingkat keberhasilan dalam pemberian ASI secara eksklusif



2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi institusi terutama pada matakuliah maternitas agar pada saat mahasiswa praktek lapangan juga mengadakan penyuluhan mengenai pentingnya memberi ASI secara eksklusif kepada istri dan juga suami ikut hadir

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan hasil penelitian ini lebih luas lagi, Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif

4. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan istri dan suami selalu saling membantu, saling mendukung, saling memenuhi agar pemberian ASI secara eksklusif berhasil dan bayi tumbuh dengan sehat

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep ASI

2.1.1 Pengertian ASI

Air susu ibu (ASI) adalah emulsi lemak yang diproduksi oleh kelenjar mammae ibu yang berguna sebagai makanan bagi bayi. Ini terdiri dari larutan protein, laktosa, dan garam-garam. Bayi baru lahir memerlukan air susu ibu (ASI) sebagai sumber makanan mereka. Sifat ASI unik karena diberikan kepada bayi yang berusia antara 0-6 bulan. Standar normal untuk pemberian makan bayi adalah pemberian air susu ibu selama enam bulan pertama kehidupan. Bayi membutuhkan ASI karena memiliki banyak nutrisi dan biaktif non nutrisi yang membantu mereka hidup dan berkembang dengan baik. Nutrisi dalam ASI berasal dari tiga sumber: makanan, sintesis laktosit, dan cadangan zat gizi ibu (Dahlian Syah, SKM, 2022)

2.1.2 Komposisi ASI

Menurut komposisi air susu ibu (ASI) terbagi menjadi tiga jenis, berdasarkan tahap menyusui, yaitu:

1. Kolostrum

Kolostrum, cairan pertama kali disekresi oleh kelenjar mammae sebelum dan segera sesudah melahirkan, terdiri dari tissue debris dan bahan sisa dari elveoli dan duktus kelenjar mammae. Imunoglobulin, protein, vitamin yang larut dalam lemak, dan mineral banyak ditemukan dalam kolostrum. Antibodi yang dikirim ibu ke bayi adalah imunoglobulin yang juga berfungsi sebagai kekebalan pasif bagi bayi. Bayi memiliki pertahanan

alami yang melindunginya dari berbagai virus dan bakteri berbahaya. Dibandingkan dengan ASI matur, kolostrum mengandung protein dan zat anti infeksi 10-17 kali lebih banyak, tetapi ada lebih sedikit karbohidrat dan lemak (Dahlian Syah, SKM, 2022) .

2. ASI Transisi/Peralihan

ASI peralihan adalah ASI yang keluar setelah kolostrum dan sebelum menjadi ASI yang matang. Pada periode transisi ini, ASI diproduksi dari hari ke 3-5 hingga hari ke 8-11 dengan komposisi yang berubah-ubah. Jumlah ASI meningkat, tetapi komposisi protein berkurang, sementara jumlah lemak dan laktosa meningkat. Ciri dari air susu pada masa peralihan adalah sebagai berikut :

- a. Peralihan ASI dari kolostrum sampai menjadi ASI yang matur
- b. Disekresi dari hari ke-4 sampai hari ke-10 dari masa laktasi.
- c. Mengandung lebih banyak kalori daripada kolostrum, memiliki kadar lemak, laktosa, dan vitamin larut air yang lebih tinggi, serta kadar protein mineral yang lebih rendah.
- d. Pada waktu bayi berumur 3 bulan, volume ASI akan meningkat setiap hari mencapai 800 ml/hari.

3. ASI Matur

21 hari setelah melahirkan, ASI matur diproduksi, dengan 300-850 ml/hari tergantung pada tingkat stimulasi saat laktasi. 10% ASI matur terdiri dari karbohidrat, protein, dan lemak yang diperlukan untuk kehidupan dan perkembangan bayi, dan 90% terdiri dari air, yang diperlukan bayi untuk

tetap hidrasi. Hingga enam bulan, makanan bayi yang matang berubah seiring pertumbuhannya. Pada tahun-tahun awal, volume ASI berkisar antara 400 dan 700 ml/hari. pada tahun-tahun berikutnya berkisar antara 200 dan 400m/hari dan pada tahun ketiga, hanya 200 ml/hari 7. Ciri dari susu matur adalah sebagai berikut:

- a. ASI dilepaskan pada hari ke sepuluh. Strukturnya hampir sama. Namun, beberapa orang mengatakan bahwa komposisi ASI baru tetap pada minggu ketiga hingga kelima
- b. Karena ASI adalah makanan tunggal yang paling baik dan cukup untuk bayi sampai usia 6 bulan, produksi ASI bayi akan tercukupi pada ibu yang sehat
- c. Cairan bewarna putih kekuning-kuningan yang diakibatkan warna dari garam Ca-caseinant, riboflavin, dan karoten yang terdapat didalamnya.
- d. Tidak menggumpal jika dipanaskan
- e. Terdapat faktor antimikrobial
- f. Interferon producing cell
- g. Sifat biokimia yang khas, kapasitas buffer yang rendah dan adanya faktor bifidus.

2.1.3 Manfaat Pemberian ASI

Menurut (Maryunani, 2012) ASI eksklusif memiliki manfaat yang sangat baik untuk ibu dan bayi. Ada beberapa manfaat ASI, sebagai berikut :



1. Manfaat ASI untuk Bayi

- a. Menyelamatkan nyawa, ASI eksklusif adalah sumber paling efektif untuk mencegah kematian pada anak.
- b. Melindungi terhadap penyakit, kolostrum ASI mengandung agen anti bakteri dan anti virus, dan vitamin A yang tinggi melindungi bayi dari penyakit
- c. ASI mempercepat pemulihan anak yang sakit dan berguna selama diare karena merupakan sumber makanan higienis yang lengkap dengan energi, protein, lemak, vitamin, dan nutrisi lain untuk bayi dalam bulan.
- d. Memenuhi semua kebutuhan air, ASI mengandung 88% air
- e. Mengoptimalkan perkembangan anak secara fisik dan mental. Anak-anak yang menerima ASI eksklusif menunjukkan perkembangan dan IQ yang lebih baik daripada anak-anak yang tidak menerima ASI eksklusif.
- f. Anak yang menerima ASI akan lebih cenderung mengurangi kemungkinan obesitas, sementara anak-anak yang menerima susu formula antara 20 dan 30% lebih cenderung menjadi gemuk
- g. Bayi yang menerima ASI biasanya memiliki tekanan darah tinggi yang lebih rendah, yang membantu mencegah penyakit jantung.



Beberapa fakta mengenai peran ASI dalam meningkatkan kesehatan bayi:

- a. Bayi yang diberi ASI, 17 kali lebih jarang menderita Pneumonia atau radang paru
- b. Bayi yang mendapatkan ASI lebih aman dari infeksi dan sepsis dalam darah yang dapat menyebabkan kegagalan organ atau kematian
- c. Waktu menyusui yang lebih panjang dapat melindungi bayi dan anak dari asma atau mengurangi risiko serangan asma pada anak kecil. Risiko menderita asma meningkat jika ASI dihentikan sebelum 4 bulan
- d. Menyusui dengan waktu yang lebih panjang (lebih dari 6 bulan) dapat melindungi bayi dan anak dari penyakit rhinitis alergi
- e. Risiko dirawatnya bayi yang disusui eksklusif selama 4 bulan karena penyakit saluran pernapasan, 3 kali lebih jarang daripada bayi yang diberikan susu formula
- f. Bayi yang diberi ASI eksklusif, 25 kali lebih jarang menderita diare fatal/menyebabkan kematian
- g. Bayi yang diberikan ASI lebih dari 6 bulan lebih jarang menderita kanker (leukemia, limfoma, maligna)



2. Manfaat ASI untuk Ibu

- a. Membantu menurunkan berat badan setelah melahirkan, menyusui akan membakar banyak kalori, karena tubuh memproduksi susu
- b. Membuat hormon (oxytocin) yang menyebabkan rahim kembali ke ukuran normal lebih cepat
- c. Melindungi dirinya dari menjadi hamil lagi terlalu cepat, suatu bentuk kontrol kelahiran yang 98% lebih efektif dibandingkan menggunakan kontrasepsi
- d. Wanita yang menyusui ASI selama 2 tahun atau lebih akan mengurangi mereka terkena kanker payudara
- e. Ikatan ibu menyusui dan anak lebih kuat
- f. Mengurangi perdarahan pasca persalinan
- g. Mengurangi stress dan kegelisahan, saat bayi mengisap dan kulitnya bersentuhan dengan kulit ibu, hormone prolactin dilepaskan dari tubuh ibu dan membuat tenang dan rileks

2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif

Menurut (Sarumi, 2022) , faktor yang mempengaruhi pengeluaran ASI adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal



a. Anatomi payudara ibu

Payudara terdiri dari bagian luar (eksternal) dan bagian dalam internal) dimana bagian luar terdiri dari sepasang buah dada yang terletak di dada, puting susu dan daerah kecoklatan di sekitar puting susu (*areola mammae*) sedangkan bagian dalam terdiri dari empat jaringan utama yaitu kelenjar susu, kantong susu, saluran susu dan jaringan penunjang dan peindung.

b. Faktor psikologi ibu

Gangguan proses pemberian ASI pada prinsipnya berakar pada kurangnya pengetahuan, rasa percaya diri serta kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan.

c. Faktor medis

Faktor medis sering muncul pada ibu yang akan atau sedang menyusui anaknya. Beberapa masalah yang sering muncul yaitu puting susu lecet/nyeri, payudara bengkak, kelainan anatomis pada puting susu (terbenam/mendatar), payudara kecil, ASI kurang, saluran susu tersumbat, kelainan pada bayi dan penyakit kronis ibu.

d. Faktor ketidaktahuan atau pengetahuan

Manfaat pemberian ASI perlu dipahami oleh seorang ibu atau orang tua namun ibu yang tidak mengetahui hal tersebut disebabkan oleh



kurang kepedulian dari petugas kesehatan dalam memberikan pengetahuan tentang manfaat ASI

e. Faktor *mindset* menyusui

Wanita yang sedang hamil pasti akan beragam pikiran, harapan terkait dengan kegiatan menyusui setelah anaknya lahir terkait dengan kegiatan menyusui setelah anaknya lahir dimana banyak ibu yang telah mempersiapkan bayinya dengan pilihan beragam susu formula.

f. Faktor pekerjaan

Banyak wanita yang mengembangkan diri dalam bidang ekonomi dan masyarakat pun tampaknya makin menyadari kalau kebutuhan wanita bukan hanya kebutuhan fisiologis dan reproduksi (melahirkan) namun juga kebutuhan mengembangkan intelektual dan sosialnya.

2. Faktor eksternal

- a. Keluarga, keluarga khususnya ayah merupakan bagian yang penting dalam keberhasilan atau kegagalan menyusui dimana ayah memberikan dukungan secara emosional dan bantuan-bantuan praktis seperti mengganti popok, menyendawakan bayi, menggendong dan menenangkan bayi yang gelisah, memandikan bayi, membawa jalan-jalan dan lain-lain.



- b. Pengenalan awal, merupakan salah satu kunci keberhasilan pemberian ASI dimana tidak banyak yang tahu bahwa inisiasi dini begitu besar manfaatnya dalam program ASI eksklusif selama 6 bulan
- c. Sosial budaya, yang dapat memengaruhi pemberian ASI eksklusif adalah kebiasaan membuang kolostrum, memberikan ASI diselingi minuman atau makanan lain dan berbagai tahayul untu berpantang makanan.
- d. Pelayanan kesehatan, mempunyai peran yang besar dalam keberhasilan para ibu untuk melaksanakan ASI eksklusif dimulai dari pada saat pelayanan antenatal.

2.2 Konsep Dukungan Suami

2.2.1 Definisi Suami

Suami adalah orang yang paling dekat dengan ibu menyusui, dan mereka harus selalu ada di sisi dan membantu. Suami adalah pemimpin dalam keluarga dan pengambil keputusan yang terkait dengan kesehatan maupun terkait hal lainnya. Suami merupakan sosok terdekat dengan ibu menyusui. Dalam proses menyusui, suami dapat menjadi faktor pendukung yang sangat penting dalam pemberian ASI.

2.2.2 Dukungan Suami

Dukungan suami adalah dukungan yang diberikan suami kepada istri dimana suami dapat memberikan bantuan secara psikologis baik motivasi dan perhatian. Ibu memerlukan dukungan suami terus menerus untuk berhasil

menyusui. Jika ibu merasa lebih percaya diri dan mendapatkan dukungan penuh dari suaminya, keinginan ibu untuk menyusui akan meningkat Wahyuni Bahrum (2019). Menurut (Sarumi, 2022) , dukungan suami adalah komunikasi verbal dan nonverbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh suami terhadap ibu menyusui dalam lingkungan sosialnya.

Menurut (Sarumi, 2022) , faktor eksternal yang memiliki pengaruh terbesar terhadap keberhasilan perilaku menyusui adalah dukungan dari suami. Jika suami tidak mendukung dan tidak memahami pentingnya menyusui eksklusif, itu akan menghambat proses menyusui eksklusif eksklusif anak. Percaya diri ibu atau keinginan untuk menyusui dapat meningkat dengan dukungan keluarga, terutama suami.

2.2.3 jenis dukungan suami

Menurut Friedman (2017), terdapat lima fungsi dasar keluarga khususnya suami, adalah sebagai berikut:

1. Dukungan pengetahuan

Dukungan pengetahuan adalah tingkah laku yang berhubungan dengan perhatian informasional dan nasehat. Dukungan pengetahuan yaitu memberikan penjelasan tentang situasi dan gejala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh individu. Dukungan ini mencakup ; pemberian nasihat, saran, pengetahuan, dan informasi serta petunjuk.



2. Dukungan bantuan

Dukungan bantuan adalah dukungan yang bersifat nyata dan dalam bentuk materi dan waktu yang bertujuan untuk meringankan beban bagi individu yang membutuhkan orang lain untuk memenuhinya. suami harus mengetahui jika istri memerlukan bantuan. Bantuan mencakup memberikan bantuan yang nyata dan pelayanan yang diberikan secara langsung bisa membantu seseorang yang membutuhkan. Bentuk dukungan ini juga dapat berupa pemeriksaan kesehatan secara rutin bagi ibu serta mengurangi atau menghindari perasaan cemas dan stress.

3. Dukungan apresiasi

Dukungan apresiasi yaitu dukungan yang terjadi lewat ungkapan hormat atau penghargaan positif untuk orang lain, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan seseorang, dan perbandingan positif antara tersebut dengan orang lain yang bertujuan meningkatkan penghargaan diri orang tersebut. Suami bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik, membimbing, dan menengahi pemecahan masalah sebagai sumber dan validator identitas anggota suami diantaranya memberikan support, penghargaan, dan perhatian.

4. Dukungan kehadiran

Kehadiran suami akan menambah pengalaman emosi positif pada istri, suami sebagai sumber yang kuat bagi para istri yang sedang menyusui.

5. Dukungan responsivitas

Dukungan responsivitas adalah kemampuan suami untuk menanggapi kebutuhan masyarakat dengan cepat dan tanggap. ketika istri membutuhkan sebuah bantuan dari suami tanpa istri meminta bantuan.

2.2.4 faktor-faktor yang memengaruhi dukungan suami

Menurut (Sarumi, 2022) , beberapa faktor-faktor yang memengaruhi dukungan suami adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi wawasan dan pengetahuan suami sebagai kepala rumah tangga semakin rendah pengetahuan suami maka akses terhadap informasi kesehatan istrinya akan berkurang sehingga suami akan kesulitan mengambil keputusan secara cepat dan efektif. Akhirnya pandangan baru yang perlu diperkenalkan dan disosialisasikan kembali memberdayakan kaum suami berdasarkan pada pengertian bahwa suami memainkan peranan yang sangat penting, terutama dalam pengambilan keputusan berkenaan dengan kesehatan pasangannya.

2. Pendapatan

Pada masyarakat kebanyakan 75-100% penghasilannya digunakan untuk membiayai keperluan hidupnya bahkan banyak keluarga rendah yang setiap bulan bersaldonrendah sehingga paada akhirnya ibu hamil

tidak diperiksa ke pelayanan kesehatan karena tidak mempunyai kemampuan untuk membiayai.

3. Budaya

Diberbagai wilayah indonesia terutama di dalam masyarakat yang masih tredisional menganggap istri adalah konco *winking*, yang artinya bahwa kaum wanita tidak sederajat dengan kaum pria, dan wanita hanyalah bertugas untuk melayani kebutuhan dan keinginan suami saja. Anggapan seperti ini memengaruhi perlakuan suami terhadap kesehatan reproduksi istri, misalnya kualitas dan kuantitas makanan suami yang lebih baik, baik dibanding istri maupun anak karena menganggap suamilah yang mencari nafkah dan sebagai kepala rumah tangga sehingga asupan zat gizi mikro untuk istri berkurang, suami tidak empati dan peduli dengan keadaan ibu.

4. Status perkawinan

Pasangan dengan status perkawinan yang tidak sah akan berkurang bentuk dukungannya terhadap pasangannya, dibanding dengan pasangan yang status perkawinan yang sah.

5. Status sosial ekonomi

Suami yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik akan lebih mampu berperan dalam memberikan dukungan pada istrinya.

BAB 3

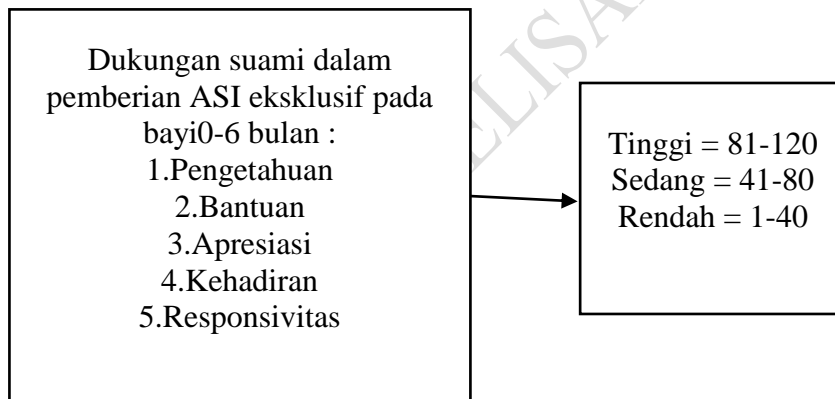
KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Menurut (Nursalam, 2020), didefinisikan sebagai sebuah rancangan pada kenyataan yang memungkinkan komunikasi dan membentuk teori untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel. Peneliti dapat menghubungkan hasil penelitian dengan teori melalui kerangka konseptual.

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian “Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024”

Variabel Independen



Keterangan :



: Yang akan diteliti



: Hasil yang akan dilihat



3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena akan bisa memberika petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis dan interpretasi data. Hipotesis adalah suatu pernyataan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Hipotesis dalam penelitian tidak ada, karena penulis melakukan penelitian dalam bentuk deskriptif untuk melihat gambaran dukungan suami dalam pemberian asi eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024.

BAB 4**METODE PENELITIAN****4.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah hasil akhir dari tingkat ketentuan penelitian dapat digunakan (Nursalam, 2020). Peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena peneliti memaparkan tentang Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengawasi, menafsirkan, serta mencatat elemen kondisi alami yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan hipotesis atau teori baru (Polit and Beck, 2012). Rancangan penelitian ini melihat gambaran dukungan suami dalam pemberian asi eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024.

4.2 Populasi dan Sampel**4.2.1 Populasi**

Populasi merupakan populasi yang telah mencukupi kualifikasi yang sudah ditetapkan (Nursalam, 2020). Berdasarkan data awal pada bulan Agustus 2024 dari Rekam Medis Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur bahwa dari bulan Januari-Juli tahun 2024 jumlah orang tua yang memiliki anak berusia 6 bulan sampai 24 bulan sebanyak 234 ibu. Penelitian ini melibatkan

seluruh ibu yang memiliki bayi antara usia enam bulan dan dua puluh empat bulan di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur tahun 2024.

4.2.2 Sampel

Menurut (Nursalam, 2020), menyatakan bahwa sampel merupakan komponen populasi dapat diakses dan diterapkan dalam topik penelitian. penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling, yaitu memilih sampel dari populasi. Adapun standar sampel yaitu :

1. Ibu itu memiliki anak yang berusia enam sampai dua puluh empat bulan
2. Ibu yang masih mempunyai pasangan (suami)
3. Ibu yang masih memberi ASI eksklusif

Besar sampel dihitung berdasarkan jumlah contoh dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dengan margin *error* 5%:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{234}{1 + 234 \times 0,05 \times 0,05}$$

$$n = \frac{234}{1 + 0,585}$$

$$n = \frac{234}{1,585}$$

$$n = 148$$

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 148 ibu yang memiliki bayi berusia 6 bulan sampai 12 bulan.

Keterangan :

n = luas contoh

N = Jumlah populas

e = margin *error* 5%

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Definisi Variabel

Dalam penelitian, variabel disebut derajat, jumlah, serta perbedaan. Fleksibel adalah sikap atau kepribadian itu mengasih perbedaan terhadap fenomena, seperti nomina, dan lainnya (Nursalam, 2020). Variabel ialah ide yang mencakup berbagai tingkat abstrak dan diartikan dengan sarana untuk mengukur dan merekayasa penelitian. Variabel dalam penyelidikan ini adalah ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024.

4.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bergantung pada karakteristik yang diukur dari yang diartikan. Bisa diamati memungkinkan seseorang untuk mengawasi atau menaksir suatu benda atau peristiwa dengan cara yang bisa diulangi bagi orang lain. Pemeriksaan dilakukan untuk mengenal Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024

Tabel 4.1. Definisi Operasional Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Dukungan Suami	Sikap atau tindakan yang diberikan oleh suami kepada istri.	Dukungan Suami : 1. Pengetahuan	Kuesioner berisi lima pertanyaan, masing-masing bernilai:	O R D I N A	Tinggi= 17-25 Sedang = 9-16 Rendah= 1-8



	Selalu= 5	L	
	Sering= 4		
	Kadang-		
	kadang= 3		
	Jarang= 2		
	Tidak		
	pernah= 1		
2. Bantuan	Kuesioner	O	Tinggi=
	berisi lima	R	21-30
	pertanyaan,	D	Sedang =
	masing-	I	11-20
	masing	N	Rendah=
	bernilai:	A	1-10
	Selalu=5	L	
	Sering=4		
	Kadang-		
	kadang=3		
	Jarang=2		
	Tidak		
	pernah= 1		
3. Apresiasi	Kuesioner	O	Tinggi=
	berisi lima	R	17-25
	pertanyaan,	D	Sedang =
	masing-	I	9-16
	masing	N	Rendah=
	bernilai:	A	1-8
	Selalu=5	L	
	Sering=4		
	Kadang-		
	kadang= 3		
	Jarang=2		
	Tidak		
	pernah=1		
4. Kehadiran	Kuesioner	O	Tinggi=
	berisi lima	R	13-20
	pertanyaan,	D	Sedang =
	masing-	I	7-12
	masing	N	Rendah=
	bernilai:	A	1-6
	Selalu=5	L	
	Sering=4		
	Kadang-		
	kadang=3		
	Jarang=2		
	Tidak		
	pernah=1		



5. Responsivitas	Kuesioner	O	Tinggi=
	berisi lima	R	13-20
	pertanyaan,	D	Sedang =
	masing-	I	7-12
	masing	N	Rendah=
	bernilai:	A	1-6
	Selalu=5	L	
	Sering=4		
	Kadang-		
	kadang=3		
	Jarang=2		
	Tidak		
	pernah=1		

4.4 Instrumen Penelitian

Agar penelitian berhasil penelitian digunakan untuk menambah data. Penulis menggunakan kuesioner, yang mencakup dukungan suami. Instrumen penelitian dukungan suami memiliki 24 pernyataan, dalam 24 pernyataan terdapat pernyataan negatif dan positif diantaranya pernyataan negatif terdapat nomor 4,5,9,10,11,15,16,19,20,21, dan 22 serta pada pernyataan positif terdapat pada nomor 1,2,3,6,7,8,12,13,14,17,18,23, dan 24. 24 pernyataan ini menggunakan skala likert, jawaban selalu diberi nilai 5, sering kali diberi 4, terkadang dikasih jumlah 3, jarang dikasih jumlah 2, dan tidak pernah dikasih jumlah 1. Pertanyaan pengetahuan 1-5 , pertanyaan bantuan 6-11 , pertanyaan apresiasi 12-16 , pertanyaan kehadiran 17-20, pertanyaan responsivitas 21-24. Dengan menggunakan rumus statistik, angka sangat tinggi ialah 120 dan angka paling sedikit ialah 25.

$$P = \text{rentang kelas} \div \text{banyak kelas}$$

P= Panjang kelas dan rentang kelas sebesar 3 kelas, didapat panjang kelas 25.

Dengan P= 25 didapat dukungan suami sebagai berikut :



1. Pengetahuan : Tinggi = 17-25

Sedang = 9-16

Rendah = 1-8

2. Bantuan : Tinggi = 21-30

Sedang = 11-20

Rendah = 1-10

3. Apresiasi : Tinggi = 17-25

Sedang = 9-16

Rendah = 1-8

4. Kehadiran : Tinggi = 13-20

Sedang = 7-12

Rendah = 1-6

5. Responsivitas : Tinggi = 13-20

Sedang = 7-12

Rendah = 1-6

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur.

4.5.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan 7-20 Desember 2024 . Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur.

4.6 Prosedur Pengambilan Data

4.6.1 Pengambilan data

Menurut (Nursalam, 2020), pengambilan data yaitu sebuah metode yang diperlukan untuk mengumpulkan karakteristik subjek dan pendekatan subjek dalam suatu penelitian. Ada dua jenis sumber pengambilan data, data yang diserahkan nyata terhadap penulis disebut data primer dan data sekunder ialah data yang diserahkan tidak langsung pada pengarang (Nursalam, 2020).

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Menurut Nursalam (2020), pendekatan ke subjek penelitian adalah proses pengumpulan data. Desain penelitian serta teknik instrumen yang dipakai berpengaruh dalam tahapan pengambilan data. Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada partisipan. Berikut adalah proses pengumpulan data :

1. Peneliti melakukan penelitian setelah proposal lulus uji turnitin dan disetujui oleh Komite Etik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Peneliti menyampaikan surat izin permohonan untuk melaksanakan penelitian yang ditujukan untuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
3. Setelah menerima surat izin dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan selama melaksanakan penelitian, peneliti setelah itu, menyerahkan surat tersebut untuk kantor Dinas Kesehatan.

4. Sesudah peneliti mendapatkan persetujuan melaksanakan penelitian di Puskesmas Glugur Darat, peneliti menemui tata usaha untuk melaksanakan penelitian terhadap ibu yang sedang menyusui dan masih mempunyai suami
5. Setelah mendapatkan izin, peneliti menyampaikan perkenalan diri serta menyampaikan informasi mengenai tujuan, manfaat, dan tahapan penelitian yang akan dilakukan.
6. Setelah responden menandatangani Informed Consent, penulis memberikan penjelasan kepada peserta yang dipilih mengenai pengisian lembar, hendak diisi secara pribadi hingga mereka memahami. Peneliti mendampingi responden sampai mereka selesai mengisi kuesioner yang diberikan.
7. Setelah responden menyelesaikan pengisian, peneliti mengecek ulang kelengkapan data, kemudian berterimakasih kepada responden lalu memulai mengolah data.

4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

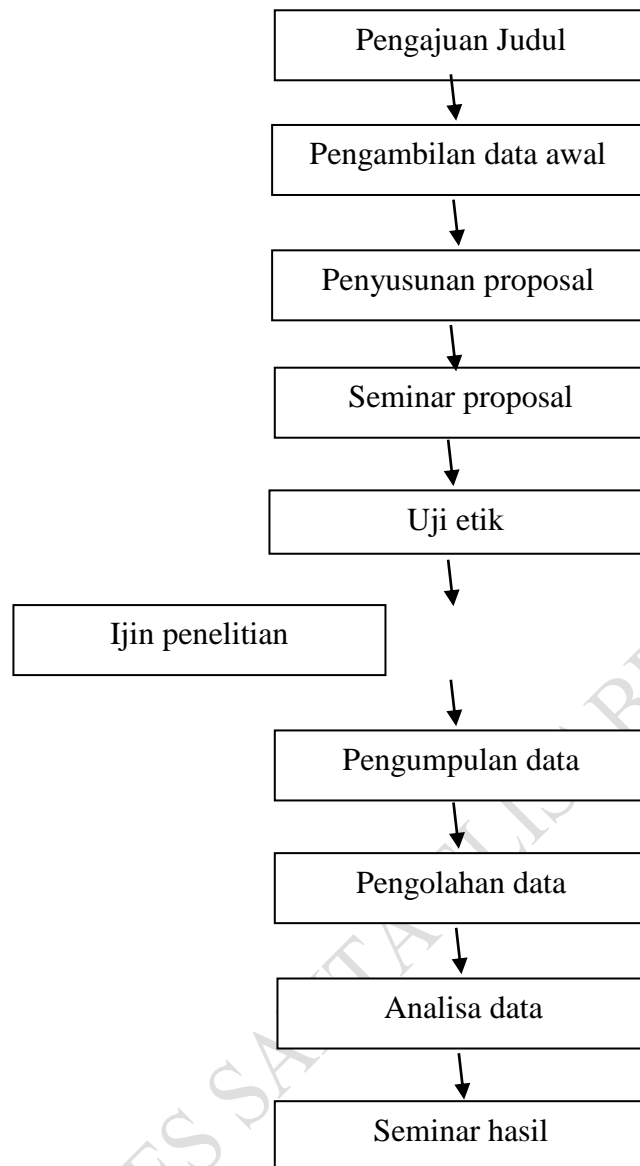
Menurut (Nursalam, 2020), validitas merujuk pada pemantauan serta pengukuran dimana mencerminkan dasar dari alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, sehingga mampu menentukan ukuran yang harus dinilai. Sementara itu, reliabilitas terkait dengan kebenaran atau realitas yang tidak dihitung atau diperhatikan berulang-ulang pada saat yang berbeda. Karena kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengadopsi kuesioner

peneliti sebelumnya yaitu peneliti (Silaen, ribka septiana Novayelinda, riri Zuhkhra, 2023) uji valid nya (r hitung mulai dari 0,371-0,703 $>$ r tabel (0,361).

Uji reabilitas adalah hasil pengukur atau pengamatan apabila realitas hayati sebelumnya diukur atau diamati terus menerus di zaman yang berbeda-beda. Metode pengukuran dan pengamatan keduanya sangat penting pada saat yang sama. Perlu diingat bahwa reliabel belum tentu benar. Setelah uji validitas yang hanya memeriksa item yang benar, uji reliabilitas dilakukan. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk memastikan konsistensi jawaban responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan konstuksi dimensi ini Kuesioner digunakan untuk melakukan ini (Nursalam, 2020). Di penelitian ini peneliti tidak melaksanakan uji reabilitas lantaran kuesioner diadopsi dari peneliti sebelumnya oleh peneliti (Silaen, ribka septiana Novayelinda, riri Zuhkhra, 2023) uji reabilitas dukungan suami bernilai *croanbach's alpha* 0,889.

4.7 kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024



4.8 Pengolahan Data

Menurut Nursalam (2020), adalah komponen dalam menghasilkan tujuan utama penelitian, ini difokuskan untuk menjawab berbagai pertanyaan terkait fenomena dengan berbagai jenis uji statistik. Statistik berperan sebagai sarana yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif.

Ada beberapa langkah dapat diambil untuk menganalisis data:

1. *Editing* adalah proses dimana penulis memeriksa kelengkapan tanggapan yang diberikan oleh responden dalam kuesioner yang sudah dikumpulkan, dengan maksud untuk memastikan bahwa data yang bersangkutan diproses dengan tepat.
2. *Coding* adalah proses mengonversi data yang bersifat huruf menjadi data dalam format angka. Setelah itu, data tersebut dimasukkan secara individual ke dalam file sesuai dengan program statistik yang digunakan pada komputer.
3. *Scoring* ialah proses menentukan skor yang dicapai oleh tiap responden sesuai dengan jawaban yang mereka berikan terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh penulis.
4. *Tabulasi* data ialah langkah dalam tahapan pengolahan data yang dimaksudkan untuk menyusun tabel dalam mempresentasikan gambaran statistik.

4.9 Analisa Data

Analisis data perlu menjangkau sasaran utama penelitian, yaitu menanggapi pertanyaan penelitian yang mengekspresikan peristiwa ke dalam bermacam-macam uji statistik (Nursalam, 2020). Analisa univariat, juga dikenal sebagai analisis deskriptif, dimaksudkan untuk menjelaskan mengenai sifat setiap variabel yang terlibat dalam penelitian. Analisa univariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Gambaran Dukungan Suami Dalam

Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024.

Peneliti hendak meninjau apakah seluruh kuesioner pernyataan telah diisi setelah semua data dikumpulkan. Setelah itu, penulis akan melakukan. Pertama, penyuntingan dilakukan oleh penulis untuk memastikan bahwa respons sudah lengkap dalam kuesioner yang dikumpulkan. Ini dilakukan supaya data tersebut bisa diperiksa dengan benar. selanjutnya, koding, mengubah tanggapan responden menjadi nomor yang berkaitan dengan variabel peneliti dan dikodekan pada pengarang. selanjutnya, skor yang digunakan untuk menghitung skor berdasarkan jawaban mereka atas pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Untuk mempermudah analisis, pengolahan dan pengambilan kesimpulan, data disusun dalam bentuk tabel distribusi. Selain itu, data yang dikumpulkan dari responden dimasukkan ke dalam perangkat lunak. Data disajikan dalam bentuk tabel, dan narasi disertakan sebagai penjelasan.

4.10 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2020), penulis perlu mengerti hak dasar yang dimiliki oleh manusia dalam melakukan penelitian, khususnya jika subjek penelitian melibatkan manusia. Tidak setiap penelitian mempunyai resiko yang membahayakan subjek penelitian, prinsip etika utamanya adalah keuntungan, keadilan, dan hak-hak subjek.

Menurut Polit and Beck (2012), secara umum, prinsip etika penelitian terbagi menjadi empat kategorik, yakni:



1. *Beneficence*

Adalah diantara dari nilai etika paling penting untuk penelitian, mengatakan bahwa penelitian harus memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya atau kerugian (non-maleficene).

2. *Respect for human dignity*

Prinsip ini meliputi perlindungan atas kewajiban individu sebagai secara sukarela menghasilkan pilihan terkait informasi berkaitan dengan partisipan dalam penelitian.

3. *Justice*

Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dari kelompok responden yang ada harus diperlakukan secara adil. Ini berarti bahwa peneliti memilih setiap responden untuk diambil sebagai sampel dalam setiap populasi atau kelas.

4. *Informed consent*

Persetujuan yang diinformasikan (informed consent) ini menunjukkan bahwa partisipan memiliki informasi yang cukup mengenai penelitian, mengerti informasi tersebut, sehingga mereka dapat memilih untuk memberikan persetujuan atau menolak partisipasi dengan sukarela.

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh komisi etik penelitian kesehatan sekolah tinggi ilmu kesehatan santa elisabeth medan dengan No. 256/KEPK-SE/PE-DT/XI/2024.

BAB 5**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****5.1 Gambaran lokasi penelitian**

UPT Puskesmas Glugur Darat Medan adalah pusat pelayanan kesehatan yang berlokasi di Jl. Pendidikan N0.8 Kel. Glugur darat 1 Kec. Medan Timur. Puskesmas glugur darat adalah puskesmas yang melayani pasien berobat jalan dan rawat inap. Pasien yang membutuhkan perawatan lebih lanjut dan memerlukan rawat inap akan di rujuk ke rumah sakit terdekat. UPT Puskesmas Glugur Darat Medan didirikan pada tanggal 16 April 1968 yang diresmikan oleh Gubernur Sumut KDHT, T. I. H. Marah Halim pada tanggal 1 April 1972 sebagai Pusat Kesehatan Masyarakat dibawah naungan dinas kesehatan Kota Medan. UPT Puskesmas Glugur Darat Medan memiliki visi yaitu “ Mewujudkan Kecamatan Medan Timur yang Sehat dan Mandiri”. Misi Puskesmas Glugur Darat Medan Meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang handal dan profesional demi mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, Meningkatkan peran serta aktif masyarakat dibidang kesehatan dan mendorong masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat, serta memperdayakan serta mendorong kemandirian masyarakat, melalui pemberdayaan usaha kesehatan berbasis masyarakat (UKBM). Motto “Melayani Sepenuh Hati. Kesehatan Anda Kebahagiaan Kami”.



Banyak fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan seperti ruangan pemeriksaan umum I (LANSIA), ruangan pemeriksaan umum II (DEWASA), ruangan pemeriksaan umum III (ANAK), ruangan KIA/KB, ruangan VCT, ruangan gigi dan mulut, ruangan imunisasi dan gizi, ruangan spesialis, UGD (unit gawat darurat), ruang rawat inap laki-laki, ruang rawat inap perempuan, ruang persalinan, ruang IV A, dan sarana pendukung kesehatan lainnya laboratorium, farmasi, dan fasilitas ambulance.

5.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul tentang Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024 dengan karakteristik responden secara rinci di jelaskan dalam tabel 5.1.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024

No	Karakteristik	F	%
1	Usia Ibu		
	10-19 Tahun	4	3,8
	20-44 Tahun	100	95,2
	45-59 Tahun	1	1
	Total	105	100
2	Pendidikan Ibu		
	SMP	9	8,6
	SMA/SMK	65	61,9
	D3	6	5,7
	S1	25	23,8
	Total	105	100
3	Pekerjaan ibu		
	Bekerja	30	28,6
	Tidak bekerja	75	71,4
	Total	105	100,0



4	Umur suami		
	10-19 Tahun	1	1
	20-44 Tahun	100	95,2
	45-59 Tahun	4	3,8
	Total	105	100
5	Pendidikan suami		
	SD	3	2,9
	SMP	6	5,7
	SMA/STM	59	56,2
	S1	37	35,2
	Total	105	100
6	Pekerjaan suami		
	Bekerja	101	96,2
	Tidak bekerja	4	3,8
	Total	105	100
7	Status pemberian ASI		
	ASI eksklusif	105	100
	Total	105	100
8	Jenis persalinan		
	Normal	51	48,6
	Operasi	54	51,4
	Total	105	100
9	Paritas		
	Primpara	42	40
	Multipara	63	60
	Total	105	100
10	Tipe keluarga		
	Keluarga inti	67	63,8
	Keluarga besar	38	36,2
	Total	105	100

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 105 responden hampir seluruh ibu berusia antara 20-44 tahun sebanyak 100 responden (95,2%). Sebagian ibu yang tamatan SMA/SMK sebanyak 65 ibu (61,9%). Sebagian besar ibu yang sedang menyusui menjadi ibu rumah tangga atau tidak bekerja sebanyak 75 ibu (71,4%). Hampir seluruh suami memiliki rentang usia antara 19-44 tahun sebanyak 100 (95,2%) suami. Sebagian besar suami berpendidikan SMA/STM sebanyak 59

(56,2%) suami. Hampir seluruh suami yang bekerja sebanyak 101 (96,2%). 100% ibu memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya. Sebanyak 54 (51,4%) melahirkan bayinya dengan operasi. Sebanyak 63 (60%) ibu yang sudah melahirkan lebih dari satu. Sebanyak 67 (63,8%) ibu yang tinggal hanya bersama suami dan anaknya.

5.2.1 Mengidentifikasi dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif berdasarkan dimensi pengetahuan di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur

Tabel 5.2 Ditribusi Frekuensi Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI eksklusif berdasarkan dimensi pengetahuan di Pukesmas Gugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024

Dukungan Pengetahuan	(f)	%
Tinggi	85	81,0
Sedang	19	18,1
Rendah	1	1,0
Total	105	100,0

Berdasarkan tabel 5.2 distribusi responden berdasarkan dukungan pengetahuan di puskesmas glugur darat kecamatan medan timur tahun 2024 sebagian besar kategori tinggi 85 responden (81%), kategori sedang 19 responden (18,1%) dan kategori rendah 1 responden (1%).

5.2.2 Mengidentifikasi dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif berdasarkan dimensi bantuan di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur

Tabel 5.3 Ditribusi Frekuensi Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI eksklusif berdasarkan dimensi bantuan di Pukesmas Gugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024



Dukungan Bantuan	(f)	%
Tinggi	93	88,6
Sedang	12	11,4
Rendah	0	0
Total	105	100

Berdasarkan tabel 5.3 distribusi responden berdasarkan dukungan bantuan di puskesmas glukur darat kecamatan medan timur tahun 2024 sebagian besar kategori tinggi 93 responden (88,6%), dan kategori sedang 12 responden (11,4%).

5.2.3 Mengidentifikasi dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif berdasarkan dimensi apresiasi di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI eksklusif berdasarkan dimensi apresiasi di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024

Dukungan Apresiasi	(f)	%
Tinggi	94	89,5
Sedang	11	10,5
Rendah	0	0
Total	105	100

Berdasarkan tabel 5.4 distribusi responden berdasarkan dukungan apresiasi di puskesmas glukur darat kecamatan medan timur sebagian besar kategori tinggi 94 responden (89,5%) dan kategori sedang 11 responden (10,5%).

5.2.4 Mengidentifikasi dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif berdasarkan dimensi kehadiran di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur

Tabel 5.5 Ditribusi Frekuensi Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI eksklusif berdasarkan dimensi kehadiran di Puskesmas Gugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024

Dukungan Kehadiran	(f)	%
Tinggi	97	92,4
Sedang	8	7,6
Rendah	0	0
Total	105	100

Berdasarkan tabel 5.5 distribusi responden berdasarkan dukungan kehadiran di puskesmas glukur darat kecamatan medan timur tahun 2024 kategori tinggi 97 responden (92,4%) dan kategori sedang 8 responden (7,6%).

5.2.4 Mengidentifikasi dukungan suami dalam pemberian ASI eksklusif berdasarkan dimensi responivitas di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur

Tabel 5.6 Ditribusi Frekuensi Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI eksklusif berdasarkan dimensi responsivitas di Puskesmas Gugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024

Dukungan Responsivitas	(f)	%
Tinggi	96	91,4
Sedang	9	8,6
Rendah	0	0
Total	105	100

Berdasarkan distribusi responden berdasarkan dukungan responsivitas di puskesmas glukur darat kecamatan medan timur tahun 2024 kategori tinggi 96 responden (91,4%) dan kategori sedang 9 responden (8,6%).

5.3 Pembahasan

5.3.1 Dukungan Suami Dalam Pembeian ASI Eksklusif Berdasarkan Dimensi Pengetahuan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas dukungan pengetahuan suami dengan dukungan suami dalam kategori tinggi sebanyak 85 responden (81%), dukungan suami dalam ketegori sedang 19 responden (18%) dan dukungan pengetahuan dalam kategori rendah 1 responden (1%). Dukungan pengetahuan dikatakan tinggi dikarenakan suami telah mendiskusikan dengan si ibu mengenai lamanya akan memberi ASI, suami selalu memperhatikan dan mendiskusikan mengenai masalah-masalah yang terjadi saat menyusui.

Penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa mayoritas dukungan pengetahuan dalam kategori tinggi, dengan 52,3% menunjukkan bahwa dukungan pengetahuan suami tentang pemberian ASI eksklusif sudah baik. Peneliti juga berpendapat bahwa suami bertugas sebagai kolektor dan diseminator (penyebarkan informasi), dan dukungan pengetahuan adalah bantuan informasi yang dapat diberikan oleh seseorang untuk menyelesaikan masalah. Dukungan pengetahuan dapat diberikan dengan cara yang sama atau hampir sama. Dukungan pengetahuan suami menunjukkan hasil baik bisa disebabkan oleh suami memiliki pemahaman yang baik mengenai keuntungan ASI eksklusif (Trimurdiani *et al.*, 2023).

Menurut hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa mayoritas responden menerima dukungan pengetahuan yang tinggi dari suami sebanyak 67 orang (69,1%). Berdasarkan yang ditemukan dilapangan beberapa ibu mengatakan bahwa suami mereka ingin mengetahui lebih banyak tentang menyusui dan

membagikannya kepada mereka. Suami mengingatkan dan memberi tahu ibu tentang informasi tentang pemberian ASI yang mereka peroleh dari sumber seperti media cetak, rekan kerja dan lainnya. Suami yang memiliki pengetahuan tentang ASI dan tatalaksana menyusui sebelum memiliki bayi merupakan suatu langkah untuk mencapai keberhasilan pemberian asi eksklusif. Adanya pengetahuan suami tentang ASI juga akan mendorong kesadaran suami dalam meningkatkan kepercayaan ibu untuk memberi asi karena istri akan merasa didukung penuh oleh suaminya (Sirait, Agrina and Sari, 2023).

Sejalan dengan penelitian sebelumnya menyatakan sebesar 91,9% dukungan pengetahuan dalam kategori tinggi. Hal tersebut dikarenakan dukungan pengetahuan dapat membantu menangani masalah yang akan datang, seperti memberikan saran atau informasi mengenai ASI. Suami dengan memberikan dukungan pengetahuan diharapkan ibu lebih dapat melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif. Salah satu keuntungan dari dukungan ini adalah kemampuan untuk mencegah munculnya situasi stress yang dapat menggagalkan pemberian ASI (Wahyuni, Elly Dwi, 2020).

Peneliti berasumsi bahwa dari hasil penelitian dukungan pengetahuan dikatakan tinggi dikarenakan dukungan pengetahuan merupakan sangat penting karena suami adalah orang paling terdekat dengan ibu, serta suami merupakan orang pertama yang dapat mengatasi segala permasalahan pada ibu sehingga suami dapat menjadi tempat bertukar pikiran dengan sang istri, saat ibu mendapatkan dukungan pengetahuan dari suami, ibu akan merasa memiliki

tempat bertukar pikiran dan ketika ada masalah cepat dapat teratasi dengan dibicarakan secara bersama.

5.3.2 Dukungan Suami Dalam Pembeian ASI Eksklusif Berdasarkan Dimensi Bantuan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024

Berdasarkan diagram 5.3 diatas dukungan bantuan dengan kategori tinggi sebanyak 93 responden (88,6%), dan bantuan dukungan bantuan dengan kategori sedang sebanyak 12 responden (11,4%). Dukungan bantuan didapatkan tinggi dikarenakan suami ikut membantu ibu dengan menyediakan makanan bergizi, membantu sang ibu mengurus bayinya, membantu ibu ketika ibu sedang menyusui di malam hari, membantu melakukan pekerjaan rumah dan juga memberi ibu waktu untuk mengurus dirinya. Dukungan bantuan merupakan dukungan atau bantuan yang diberikan suami dalam bentuk tindakan agar sang ibu tidak merasakan kecapean atas mengurus bayi dan juga mengurus rumahnya.

Menurut hasil penelitian menyatakan sebanyak 51 orang (52,6%) menerima dukungan bantuan termasuk dalam kategori tinggi. Menurut penelitian, mayoritas ibu mendapatkan dukungan bantuan mengatakan bahwa suami mereka membantu ibu menyusui dengan berbagai cara, seperti membersihkan rumah, membantu mengganti popok, menemani ibu menyusui di malam hari dan menyediakan makanan untuk ibu (Sirait, Agrina and Sari, 2023).

Sejalan dengan penelitian sebelumnya menyatakan sebanyak 67 ibu menerima dukungan bantuan dari suami dalam kategori tinggi. Dimana peneliti berpendapat dukungan bantuan adalah dukungan penuh atau dukungan dari orang-orang terdekat baik berupa dukungan langsung, fasilitas, atau materi. Suami adalah

sumber bantuan praktis dari orang yang paling terdekat. Suami membantu istri dalam bekerja dan berpartisipasi dalam membesarkan anak. Selain itu, suami juga memperhatikan asupan nutrisi yang dikonsumsi oleh ibu. Ibu yang mendapat bantuan dari suami mampu memberikan ASI eksklusif kepada anaknya (Nurhapipa,2023).

Peneliti berasumsi dukungan bantuan tinggi dikarenakan ibu tinggal bersama suami dan anak-anaknya sehingga suami sadar akan hanya dirinya yang bersama dengan istrinya dan membuat para suami melakukan pekerjaan rumah, ikut mengurus bayi, ikut menemani istri saat istri sedang menyusui di malam hari untuk meringankan beban ibu dan membuat ibu tidak stress. Saat berada di rumah, istri hanya punya suami yang berada paling dekatnya, sehingga saat ibu sedang menyusui dan mengurus bayi mereka, suami bisa membantu istri dengan merapikan rumah, membantu istri mencuci pakaian, membantu istri memasak, membantu istri merawat bayi mereka, membantu istri ketika menyusui di malam hari, dan membantu hal hal kecil lainnya yang bisa dilakukan bersama sama, keberhasilan pemberian ASI eksklusif jika suami dan istri bekerja sama dalam mengurus bayi mereka.

5.3.3 Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Berdasarkan Dimensi Apresiasi Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024

Berdasarkan diagram 5.4 diatas didapatkan bahwa dukungan apresiasi dalam kategori tinggi sebanyak 94 responden (89,5%) dan dukungan apresiasi dalam kategori sedang sebanyak 11 responden (10,5%). Dalam hal ini dukungan

apresiasi didapatkan tinggi dikarenakan ibu yang memberi asi sangat membutuhkan

sebuah pujian karena disaat ibu sedang menyusui ibu akan mengalami perubahan pada area payudara, bentuk tubuh bahkan pada kegiatan sang ibu. Pada saat kondisi seperti itu sang ibu membutuhkan dukungan dari suaminya, memberi pujian pada sang ibu juga dapat meningkatkan kepercayaan diri pada ibu sehingga sang ibu bisa lancar memberi asi, selain itu suami bisa mendengar setiap cerita ibu mengenai keluhan atau rentang rencana sang ibu hal ini dapat membuat sang ibu merasa di dukung penuh oleh suaminya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya menyatakan bahwa sebagian besar dukungan apresiasi mayoritas dalam kategori baik sebanyak 47 orang (54,7%), hal ini disebabkan suami memberikan penilaian yang positif sangat berpengaruh terhadap istri, wujud dari dukungan apresiasi dari suami adalah mengingatkan ibu untuk memberikan asi eksklusif kepada bayi sesuai jadwalnya (Sirait, Agrina and Sari, 2023).

Hasil peneliti sebelumnya menyatakan bahwa sebanyak 72 orang (74,2%) menerima dukungan apresiasi yang tinggi dari suami hal ini menunjukkan dukungan apresiasi dalam kategori tinggi. Dari hasil penelitian ini, beberapa ibu yang mendapatkan dukungan apresiasi tinggi mengatakan suami memberikan dorongan kepada ibu dalam mengatasi masalah yang dihadapi ibu selama pemberian asi eksklusif. Suami juga sering memberikan pujian kepada ibu ketika ibu selesai menyusui bayi dengan mengatakan hal yang positif yang membuat ibu senang (Sasa, Sinaga and Dodo, 2024).

Sejalan dengan penelitian yang menyatakan sebesar 91,9% dukungan dimensi apresiasi dalam kategori tinggi. Menurut peneliti dukungan apresiasi merupakan dukungan penilaian yang dapat diberikan dengan memberi penghargaan atas kondisi yang telah dilewati dengan baik, selain itu dapat diberikan berupa penilaian positif pada ibu. Wujud dari dukungan apresiasi dari suami adalah dengan mengingatkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi sesuai jadwal dan menegur apabila ibu memberikan makanan atau minuman lain selain ASI. Apabila ibu mendapat dukungan apresiasi secara terus menerus maka akan memperkuat keyakinannya untuk memberikan ASI secara eksklusif pada bayinya (Wahyuni, Elly Dwi, 2020).

Peneliti berasumsi dukungan apresiasi tinggi dikarenakan dukungan apresiasi salah satu dukungan yang sangat mudah dilakukan namun tidak semua bisa untuk menyampaikannya. Terutama pada ibu yang baru pertama kali memiliki anak dan pertama kali menyusui, ibu akan merasa stress karna tidak didukung, tidak diberi perhatian. Dengan suami memberikan pujian untuk setiap yang dilakukan istri, menghargai untuk setiap hal yang telah diberikan istri, mendengarkan istri ketika istri sedang bercerita mengenai kesehariannya atau hal yang sedang menjadi beban pikirannya, sehingga akan membuat istri merasa senang dan bahagia. Dengan perasaan senang dan bahagia sang ibu maka hal itu dapat meningkatkan hormon oksitosin.

5.3.4 Dukungan Suami Dalam Pembeian ASI Eksklusif Berdasarkan Dimensi Kehadiran Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024

Berdasarkan diagram 5.5 diatas menunjukkan bahwa dukungan kehadiran suami dalam pemberian asi eksklusif dalam kategori tinggi sebanyak 97 responden (92,4%) dan dalam kategori sedang sebanyak 8 responden (7,6%). Dari hasil penelitian dukungan kehadiran dikatakan tinggi dikarenakan suami menyediakan atau memberi perhatian kepada ibu saat menyusui dengan memberi bantal agar ibu bisa bersandar hal itu dapat membuat sang ibu sangat senang ketika diberi perhatian dengan tindakan kecil, selain itu suami memberi perhatian kecil dengan pijitan didaerah bahu sang ibu dan punggung ibu sehingga membuat sang ibu merasa bahagia diberi perhatian dari suaminya. Dukungan kehadiran sangat penting dikarenakan dengan kasih sayang, empati, dan perhatian yang diberikan suami akan memungkinkan ibu menjadi merasa didukung selama memberi asi dan sang ibu merasa bahagia saat memberi asi kepada anaknya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan sebanyak 49 orang (50.5%) menerima dukungan kehadiran dan dinyatakan dalam kategori yang tinggi. Hasil penelitian ini ditemukan mayoritas ibu yang mendapatkan dukungan kehadiran suami mengatakan ketika ibu mneyusui , suami memberikan bantal agar posisi ibu nyaman dan memberikan air putih ketika agar ibu tidak haus. Kehadiran suami secara langsung membuat ibu merasakan bahwa suami ada untuk membantu ibu dala pemberian asi eksklusif (Sirait, Agrina and Sari, 2023).

Peneliti berasumsi dukungan kehadiran tinggi dikarenakan dari hasil penelitian ibu mengatakan bahwa pada saat mereka sedang menyusui dan suami mereka memberi perhatian kecil dengan memberi air minum kepada istrinya dan perhatian kecil itu membuat para ibu senang akan perhatian yang diberikan oleh suaminya.. Dukungan kehadiran merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh suami. Kehadiran bukan hanya berada disamping istri seharian tanpa melakukan apapun. Suami bisa memberikan perhatian dengan menemani istri disaat istri sedang untuk memastikan bayi mereka tidak kelaparan, suami hadir disaat istri membutuhkan pertolongan kecil dari suaminya. Karna menyusui bayi memang menjadi tugas utama ibu namun suami juga perlu berperan dengan mendukung istri.

5.3.5 Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Berdasarkan Dimensi Responsivitas Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024

Berdasarkan diagram 5.6 diatas menunjukkan bahwa dukungan responsivitas dalam kategori tinggi sebanyak 96 responden (91,4%) dan dalam kategori sedang sebanyak 9 responden (8,6%). Dari hasil penelitian dukungan responsivitas dikatakan tinggi dikarenakan suami memahami bahwa ketika ibu sedang menyusui itu membutuhkan waktu hal itu akan membuat sang ibu merasa leluasa memberi asi tanpa terburu-buru. Dukungan responsivitas juga dapat diberikan dengan berusaha membuat ibu nyaman ketika ibu menyusui ditempat umum.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menyatakan mayoritas responden menerima dukungan responsivitas yang tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan

suami sangat memahami bahwa menyusui itu membutuhkan waktu, selama berada diluar suami selalu memastikan ibu merasa nyaman saat memberi susu pada bayi mereka. Dampak positif yang dapat dirasakan ibu dengan memiliki suami yang cekatan dalam membantu ibu selama menyusui sehingga membuat ibu akan merasa lebih diperhatikan oleh suami (Sirait, Agrina and Sari, 2023).

Dukungan responsivitas merupakan dukungan suami sebagai pendamping ibu dan sebagai validator. Hasil penelitian yang didapatkan sebanyak 42,9% dalam kategori sedang yang mendapatkan dukungan responsivitas. Suami memiliki peran penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif, suami yang memiliki respon tinggi dalam mendampingi ibu dan membantu ibu sesuatu hal yang akan sangat membuat ibu merasa lebih merasa ringan dalam mengurus rumah tangga (Nurhapipa,2023).

Peneliti berasumsi bahwa dukungan responsivitas tinggi dikarenakan suami menjadi orang paling dekat dengan istri, sehingga suami sadar bahwa dirinya bukan hanya pencari nafkah saja namun juga harus ikut andil dalam mengurus bayi mereka dan rumah tangga mereka. Memiliki suami yang cepat dalam bertindak tanpa dimintai oleh istri adalah kebahagiaan istri, dikarenakan memiliki suami cekatan akan meringankan pekerjaan ibu lainnya. Dengan begitu ibu tidak akan merasa kelelahan, kebutuhan istri lainnya terpenuhi, dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif semakin berhasil.



5.4 Keterbatasan Penelitian

Sesuai yang didapatkan penelitian ini menggunakan 148 responden, ternyata ditempat penelitian peneliti mendapatkan sebanyak 105 responden dikarenakan adanya responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

BAB 6**SIMPULAN DAN SARAN****6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh peneliti tentang Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024 dengan jumlah sampel 105 responden dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu yang sedang menyusui mendapatkan dukungan suami dalam kategori yang tinggi.

6. 2 Saran**1. Bagi Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Tmur**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebagai gambaran kepada kader puskesmas dapat meningkatkan pemberian informasi pada suami yang masih kurang memberikan dukungan kepada istri supaya semakin meningkat tingkat keberhasilan dalam pemberian ASI secara eksklusif

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi institusi terutama pada matakuliah maternitas agar pada saat mahasiswa praktek lapangan juga mengadakan penyuluhan mengenai pentingnya memberi ASI secara eksklusif kepada istri dan juga suami ikut hadir



3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan hasil penelitian ini lebih luas lagi, seperti Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif

4. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan istri dan suami selalu saling membantu, saling mendukung, saling memenuhi agar pemberian ASI secara eksklusif berhasil dan bayi tumbuh dengan sehat

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, et al (2023) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dengan Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar', *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(3), pp. 277–285.
- Ayini, R. et al. (2023) 'Perbedaan Perkembangan Bayi Usia 0-6 Bulan yang Mendapatkan ASI Eksklusif dengan Susu Formula di Kecamatan Sampoiniet Kabupaten Aceh Jaya', *Malahayati Nursing Journal*, 5(5), pp. 1361–1370. Available at: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i5.8365>.
- Dahlian Syah, SKM, M.G. (2022) *Dampak asi eksklusif*. Available at: nutamediajogja@gmail.com.
- Helfiva, S., Fitri, A. and Halifah, E. (2022) 'Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI', *JIM FKep*, V(4), pp. 159–164.
- Ifadah, M., Hani Azzakha, U. and Arydzaki, R.I. (2023) 'Motif Ibu Menyusui di Malang Raya dalam Mendonorkan ASI', *Prosiding Seminar Nasional*, pp. 978–989.
- Lutfiana, F. and Masrikhiyah, R. (2019) 'Hubungan Dukungan Suami dan Sikap Ibu Menyusui dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Ilmiah Gizi dan Kesehatan (JIGK)*, 1(1), pp. 1–10.
- Maryunani, A. (2012) 'Inisiasi Menyusui Dini, ASI eksklusif dan manajemen laktasi', pp. 39–40; 47–48.
- Muchsin, E.N. (2024) 'Dukungan Suami Pada Pelaksanaan Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Kesehatan*, 13(1), pp. 38–46.
- Nursalam (2020) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan praktis*. 5th edn. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Polit, D.F. and Beck, C.T. (2012) *Nursing Research Principles and Methods*.
- Sarumi, R. (2022) *BUKU KELANCARAN PEMBERIAN ASI*.
- Sasa, E.M.U., Sinaga, M. and Dodo, D.O. (2024) 'Gambaran Pemberian ASI Eksklusif Dan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Naibonat', 5, pp. 210–221.
- Silaen, ribka septiana Novayelinda, riri Zuhkhra, R. muthia (2023) 'Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 14(01), pp. 8–12. Available at: <https://doi.org/10.55426/jksi.v14i01.245>.



- Sirait, N.A., Agrina, A. and Sari, T.H. (2023) 'Hubungan Dukungan Suami dan Motivasi Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Pesisir Pekanbaru', *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(2), pp. 152–163. Available at: <https://doi.org/10.57218/jkj.vol2.iss2.895>.
- Suryani, S., Khairani, N. and Hendriyani, H. (2022) 'Knowledge and Husband's Support with Exclusive Breastfeeding in Lubuklinggau City, Indonesia', *Diversity: Disease Preventive of Research Integrity*, 3(1), pp. 44–52. Available at: <https://doi.org/10.24252/diversity.v3i1.29491>.
- Trimurdiani, I.D. *et al.* (2023) 'The Relationship Between Exclusive Breastfeeding with The Growth of Infants Aged 7-12 Months In The Candipuro', *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 16(1), p. 18.
- Trisnawati, E. and Widyastutik, O. (2018) 'Kegagalan Asi Eksklusif: Manajemen Laktasi Dan Dukungan Keluarga', *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 3(2), p. 89. Available at: <https://doi.org/10.35842/formil.v3i2.177>.
- Yuliana, E., Murdiningsih, M. and Indriani, P.L.N. (2022) 'Hubungan Persepsi Ibu, Dukungan Suami, dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Pemberian Asi Eksklusif pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Cahya Maju Lempuing Oki Tahun 2021', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), p. 614. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1921>.
- Yustina, I. *et al.* (2023) 'Pengabdian Masyarakat Tentang Sosialisasi Pentingnya Pemberian Asi Eksklusif', *Tour Abdimas Journal*, 2(1), pp. 32–36. Available at: <https://tourjurnal.akupuntour.com/index.php/tourabdimasjournal>.



LAMPIRAN



Lampiran 1

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian
ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan
Di Puskesmas Gilugur Darat Tahun 2024

Nama mahasiswa : Rahel Ragil Sitanso

N.I.M : 032021042

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, 23 Juli 2024

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Lindawati F Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Mahasiswa

Rahel Ragil Sitanso



USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Rahel Ragil Sitinjo
2. NIM : 032021042
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Gugur Darat Tahun 2024
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Helinda Saragih S.kep.,Ns.,M.kep	
Pembimbing II	Amrita Ginting S.kep.,Ns.,M.kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Gugur Darat Tahun 2024
yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini


Medan, 23 Juli 2024

Ketua Program Studi Ners

Lindawati F Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



Lampiran 2



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SANTA ELISABETH MEDAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 24 Juli 2024

Nomor: 1054/STIKes/Dinkes-Penelitian/VII/2024
Lamp. : -
Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan
di-
Tempat.


Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal bagi mahasiswa tersebut. Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Rahel Ragil Sutrisno	032021042	Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Santa Elisabeth Medan


Mariana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Kepala Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN

Jalan Rotan Komplek Petisah Nomor 1, Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara, Medan 20112
Telepon / Faksimile (061) 4520331
Laman dinkes.pemkotmedan.go.id, Pos-el dinkes@pemkotmedan.go.id

Nomor : 440/ SKA. 23 /VII/2024
Lamp :
Perihal : Izin Pengambilan data Awal Penelitian

31 Juli 2024

Kepada Yth

Ka.UPT Puskesmas Glugur Darat
Di -
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Nomor 1054/STIKes/Dinkes-Penelitian/VII/2024 Tanggal 24 Juni 2024 Perihal tentang Permohonan Izin Pengambilan data awal penelitian dengan Judul Gambaran Dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024.

NO	NAMA	NIM
1.	Rahel Ragil Sutrisno	032021042

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami :

1. Dapat menyetujui kegiatan Izin Pengambilan data awal penelitian yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
2. Tempat penelitian membantu memberikan data dan info yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


A.n. Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan
Kabid Sumber Daya Kesehatan,



Rukun Ramadani Br. Karo, SKM, M.K.M.
Pembina IV
NIP 19830706 201101 2 010





Lampiran 4


PRODI NERS

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rahel Rasya Fitriano
NIM : 03201042
Judul : 032021 042
Nama Pembimbing I : Helmiade Saragih S.kep., NS., M.kep
Nama Pembimbing II : Annita Ginting S.kep., NS., M.kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	Setengah Juli 2024	Ibu Helmiade Saragih S.kep., NS., M.kep I	Konsul Judul dan Pengkajian Judul. "Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada Pasien HIV Di Puskesmas Gugur Darat Tahun 2024"		
2.	Kamis, 11 Juli 2024	Ibu Annita Ginting S.kep., NS., M.kep II	Konsul Judul "Hubungan Dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada Pasien HIV Di Puskesmas Gugur Darat Tahun 2024"		

1



3.	Selasa, 16 Juli 2024	Ibu Helmiada Saragih S.Kep., Ns., M.Kep I	Konsul Judul dan ACC Judul "Gambaran Dugaan Suami Dalam Pembenda- an Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Gugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024" Saran : lanjut Sampai Bab 4	Is	
4.	Senin, 22 Juli 2024	Ibu Annita Ginting S.Kep., Ns., M.Kep II	Konsul judul dan ACC Judul. "Gambaran Dugaan Suami Dalam Pembenda- an Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Gugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024" Saran : lanjutkan Sampai Bab 4		Is
5.	Kamis, 25 Juli 2024	Ibu Helmiada Saragih S.Kep., Ns., M.Kep I	Konsul Kuesioner Saran : - Pastikan mendapatkan izin memakai kuesi- oner dari peneliti sebelumnya	Is	
6.	Senin, 29 Juli 2024	Ibu Helmiada Saragih S.Kep., Ns., M.Kep I	Konsul Bab 1 - Bab 4 Saran : 1. Perbaiki penulisan 2. MSK harus berhuruf dan di setiap paragraf 3. Kerangka konsep Perbaiki 4. Di bab 2 harus dibuat mengacu Asu Eksklusif	Is	



7.	Sepasa, 30 Juli 2024	Ibu Amnita Ginting S.kep., Ns., M.kep II	Konsul Bab 1 - Bab 4 : saran : 1. Msk ks di perbaiki 2. Msk ks harus berkesi- namangan 3. kerangka konsep di per- baiki 4. Perbaiki Tulisan		f
8.	Rabu, 7-08-2024	Ibu Helinda Sagah S.kep., Ns., M.kep I	Konsul Bab 1 - Bab 4 Saran : 1. Perbaiki Penulisan Judul 2. Daftar Isi diperbaiki 3. Definisi Operasional diperbaiki 4. Kerangka operasional di lengkapi	ls	
9.	Jumat, 10 Agustus 2024	Ibu Amnita Ginting S.kep., Ns., M.kep II	Konsul Bab 1 - Bab 4 Saran : 1. Di Msk ks Kurangi membahas ASI eksklusif 2. Perbanyak membahas dukungan suami di Msk ks.		f
10.	Senin, 19 Agustus 2024	Ibu Helinda Sagah S.kep., Ns., M.kep I	Konsul Proposal Saran : 1. Populasi diperjelas 2. Waktu Penelitian Perbaiki	ls	




7.	Sepasa, 30 Juli 2024	Ibu Annita Ginting S.Kep., Ns., M.kep II	Konsul Bab 1 - Bab 4 : Saran : 1. MS KS di perbaiki 2. MS KS harus berkesi- nambungan 3. Kerangka Konsep di per- baiki 4. Perbaiki Tulisan		§
8.	Rabu, 7-08-2024	Ibu Helinda Saragih S.Kep., Ns., M.kep I	Konsul Bab 1 - Bab 4 Saran : 1. Perbaiki penulisan Judul 2. Daftar Isi diperbaiki 3. Definisi Operasional diperbaiki 4. Kerangka operasional di lengkapi	/s	
9.	Jumat, 10 Agustus 2024	Ibu Annita Ginting S.Kep., Ns., M.kep II	Konsul Bab 1 - Bab 4 Saran : 1. Di MS KS Kurangi membahas ASI eksklusif 2. Perbanyak membahas Dukungan Rumi di MS KS.		§
10.	Senin, 19 Agustus 2024	Ibu Helinda Saragih S.Kep., Ns., M.kep I	Konsul Proposal Saran : 1. Populasi diperjelas 2. Waktu Penelitian Perbaiki	/s	



11.	Senin, 19 Agustus 2024	Ibu Annita Ginting S.kep., Ns., M.kep	Konsul proposal saran : 1. lengkapi daftar isi 2. Perbaiki Bab 1 3. Tambahkan Tigan khusus		
12.	Selasa, 20 Agustus 2024	Ibu Helmiada Suzuki S.kep., Ns., M.kep	Acc sedang Proposal 		
13.	Rabu, 21 Agustus 2024	Ibu Annita Ginting S.kep., Ns., M.kep	Konsul proposal saran : 1. Rapikan Daftar isi 2. Perbaiki Bab 1 3. Tambahkan kriteria inklusi		
14.	Jumat, 23 Agustus 2024	Ibu Annita Ginting S.kep.,Ns.,M.kep	Konsul Proposal saran : 1. Perbaiki Bab 2 2. Tambahkan referensi dari buku di Bab 2		




PRODI NERS

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

15.	Selasa, 27 Agustus 2024	Ibu Ammiza Gunthary S.kep., Ns., M.kep !!	Kongsi Proposal saran : 1. Perbaiki latar belakang 2. Tambahkan data survey awal		§
16	Kamis, 29 Agustus 2024	Ibu Ammiza Gunthary S.kep., Ns., M.kep	Acc Mapu		§.



Lampiran 5

 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan 1



**PROGRAM STUDI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN**
Tanda persetujuan Seminar Proposal

Nama : Rahel Ragil Sutrisno
Nim : 032021042
Judul : Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif
Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan
Medan Timur Tahun 2024

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Proposal Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 29 Agustus 2024

Pembimbing II Pembimbing I

 
(Amnita Ginting S.Kep.,Ns.,M.Kep) (Helinida Saragih S.Kep.,Ns.,M.Kep)


Mengetahui,
Ketua Program Studi Ners


(Lindawati F. Tampubolon S.Kep.,Ns.,M.Kep)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



Lampiran 6






PRODI NERS

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

BIMBINGAN REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rachel Ragil Sutrisno
 NIM : 032210142
 Judul : Gambaran Dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Hilugur Darat Kec. Medan Timur Tahun 2024
 Nama Penguji I : Ibu Helmiada Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep
 Nama Penguji II : Ibu Annita A. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep
 Nama Penguji III : Ernita Rante Rupany, S.Kep., Ns., M.Kep


NO	HARI/TANG GAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PENG I	PENG II	PENG III
1	Selasa 3-9-2024	Ibu Helmiada Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep I	Konsul Revisi Proposal Bab I - Bab 4 Saran : - Revisi MSES - Revisi Populasi & Rumus Sampel			
2	Selasa 3-9-2024	Ibu Annita A. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep II	Konsul Revisi Proposal Bab I - Bab 4 Saran - Tambahkan Survey awal			
3	Senin 9-9-2024	Ibu Helmiada Saragih S.Kep., Ns., M.Kep I	Acc Tirmim			

1




Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan



4.	Kamy 16-9-2024	Ibu Annita A. Ginting S.kep.,Ns., M.kep I	Acc Timbunan			
5.	Selasa 24-9-2024	Ernita Rante Kepang S.kep., Ns., M.kep	Konfirmasi proposal Bab 1- bab 2 Acc untuk proses selanjutnya			
	Selasa 12-11-2024	Dr. Lili Novriana S.kep.,Ns., M.kep	Acc final 192. 			



Lampiran 7

 **STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmeda

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No. 256/KEPK-SE/PE-DT/XI/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Rahel Ragil Sutrisno
Principal In Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution


Dengan judul:
Title

"Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024."

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.




Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 November 2024 sampai dengan tanggal 14 November 2025.
This declaration of ethics applies during the period November 14, 2024 until November 14, 2025

November 14, 2024
Chairperson,

Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc



Lampiran 8

 SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509, Whatsapp : 0813 7678 2565 Medan - 20131 E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id			
Nomor : 1836/STIKes/BRIDA-Penelitian/XI/2024 Lamp. : - Hal : <u>Permohonan Ijin Penelitian</u>			Medan, 16 November 2024
Kepada Yth.: Kepala Badan Riset Dan Inovasi Daerah (BRIDA) Kota Medan di Tempat.			
Dengan hormat,			
Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:			
NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Grace Alegori Telaumbanua	032021068	Pengaruh Biji Alpukat Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Di Puskesmas Padang Bulan Tahun 2024.
2	Rahel Ragil Sutrisno	032021042	Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024.
3	Derlina Agustina Hutagalung	032021059	Gambaran Gaya Hidup Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2024.
Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.			
 Hormat kami, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan  <u>Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc</u> Ketua			
Tembusan: 1. Kepala Puskesmas Padang Bulan Medan 2. Kepala Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur 3. Mahasiswa Yang Bersangkutan 4. Arsip			



Lampiran 9



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN
Jalan Rotan Komplek Petisah Nomor 1, Medan Petisah,
Medan, Sumatera Utara, Medan 20112,
Laman dinkes.medan.go.id, Pos-el dinkes@medan.go.id

Nomor : 000/22031 05 Desember 2024
Sifat :
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. :
1. Kepala UPT. Puskesmas Padang Bulan
2. Kepala UPT. Puskesmas Glugur Darat
di-
Tempat

Sehubungan dengan surat Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Pemerintah Kota Medan Nomor : 000.9/2868 tanggal 22 November 2024, hal : Surat Keterangan Riset Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Grace Alegori Telaumbanua	032021068	Pengaruh Biji Alpukat Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah di Puskesmas Padang Bulan Tahun 2024.
2	Rahel Ragil Sutrisno	032021042	Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur 2024.
3	Dertina Agustina Hutagalung	032021059	Gambaran Gaya Hidup Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Padang Bulan Medan Tahun 2024.

Berkenaan dengan hal tersebut, dengan ini kami sampaikan bahwa :

1. Menyetujui kegiatan Penelitian/ Riset yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan berlaku.
2. Tempat Penelitian/ Riset membantu memberikan data/informasi yang dibutuhkan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan berlaku.
3. Surat keterangan ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BIREL
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya mempunyai nilai hukum yang sah"




Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas Kesehatan.

Yuda Pratiwi Setiawan, S.STP, M.SP
Pembina Tk. I (Mdb)
NIP 198204072000121003



Lampiran 10


PRODI

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahel Ragit Sitrisna
NIM : 032021042
Judul : Gambaran Dukungan Gami Dalam Pembenan
Berkelung Pada Bayi 0-6 Bulan Di RS
Gugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun

Nama Pembimbing I : Helinda Saragih S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II : Annur A. Ginting S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	Jenin 13/1 - 25	Helinda Saragih S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Skripsi - Bab 5 dan Bab 6 Saran: - Perbaiki pembahasan Indikator - Perbaiki penulisan di saran	Is	
2	Jenin 14/1 - 25	Helinda Saragih S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Revisi Skripsi Bab 5, bab 6, dan Abstrak Ace Ujue	Is	



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



3	Selasa 14/28	Amnita A. Ginting S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Skripsi Bab 5 dan Bab 6 ditawar: - Perbaikan Pembahasan - Perbaikan Abstrak - Perbaikan Penulisan		
4	Rabu 15/28	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M.Kep	Acc usian.		



Lampiran 11

PRODI N

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahel Rani Sutrisno

NIM : 03201042

Judul : Gambaran Dukungan Emosi Dalam Pem-
benan ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan
Di Puskesmas Gugur Barat Kecamatan
Medan Timur Tahun 2024

Nama Pembimbing I : Helinda Saragih S.Kep., Ns., M.Kep

Nama Pembimbing II : Annita Ginting S.Kep., Ns., M.Kep

Nama Pembimbing III : Ernita Rani Rengas S.Kep., Ns., M.Kep

HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
			PEMB I	PEM B II	PEM III
17/2025 /01	Helinda Saragih S.Kep., Ns., M.Kep Ij	Konsul Revisi Skripsi	Ij		
17/2025 /01	Annita Ginting S.Kep., Ns., M.Kep Ij	Konsul Revisi Skripsi		Ij	



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



18/2015 /1	Ermita Ranke Rupang S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Revisi Skripsi At			1 t
20/2015 /1	Ermita Ranke Rupang S.Kep., Ns., M.Kep	Ata untuk proses selanjutnya			1 t
20/2015 /1	Ermita Ranke Rupang S.Kep., At				
20/2015 /1	Amnir Ginting S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Revisi Skripsi		1 t	



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



6	22/1/2015	Hluni di Ginting S.Kep.Ns., M.Kep	Ace ke proses selanjutnya			
7.	21/1/2015	Annita Ginting S.Kep., Ns., M.Kep	Ace Turnitin			
8	21/1/2015	Amendo Sinaga S. M.Pd 				
9.	24/1/2015	Dr. Lilius Novianan S.Kep., Ns., M.Kep	turnitin 18 2 Ace			

Lampiran 12





Lampiran 13

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Bapak/ibu Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rahel Ragil Sutrisno

Nim : 032021042

Adalah mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, sedang melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Dukungan Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Glugur Darat Kecamatan Medan Timur Tahun 2024”. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bapak/Ibu yang menjadi responden. Saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu dalam membantu penelitian ini. Saya menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang Bapak/Ibu berikan. Apabila Bapak/Ibu bersedia, mohon menandatangani lembar persetujuan. Dengan demikian penyampaian dari saya, atas segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih

Medan, Desember 2024

Hormat saya,

Rahel Ragil Sutrisno



**SURAT KESANGGUPAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan terakhir :

Dengan ini saya menyatakan, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Rahel Ragil Sutrisno

Nim : 032021042

Institusi pendidikan : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Demikian surat pernyataan kesanggupan ini saya buat dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari peneliti.

Medan, Desember 2024

Responden,

()



Petunjuk pengisian :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan mengisi titik-titik dan memberikan tanda *check list* (✓) pada kotak pilihan jawaban yang di anggap benar.

A. Kuesioner sosiodemografi ibu

1. Usia :
2. Pendidikan ;
 - ☐ tamat SD
 - ☐ Tamat SMP
 - ☐ Tamat SMA
 - ☐ Tamat Perguruan Tinggi
3. Pekerjaan :
 - ☐ bekerja
 - ☐ tidak bekerja
4. Tipe keluarga :
 - ☐ keluarga inti
 - ☐ keluarga besar
5. Paritas :
 - ☐ primpara (baru 1 kali melahirkan)
 - ☐ multipara (melahirkan >1 kali)
6. Jenis persalinan :
 - ☐ normal
 - ☐ operasi
7. Berat badan bayi :
8. a. Jumlah anak :
b. Anak ke berapa :

B. Kuesioner sosiodemografi suami :

1. Usia :
2. Pendidikan :
 - ☐ tamat Sd
 - ☐ tamat Smp
 - ☐ tamat Sma
 - ☐ tamat perguruan tinggi



3. Bekerja :

- ☐ bekerja
- ☐ tidak bekerja

C. Status pemberian ASI

- ☐ ASI eksklusif (hanya memberikan ASI saja selama 0-6 bulan)
- ☐ Predominan (memberikan ASI namun pernah memberikan minuman lain seperti teh sebelum ASI keluar)
- ☐ Parsial (memberikan ASI dan makanan/minuman tambahan seperti susu formula selama 0-6 bulan)

D. Dukungan Suami

E. Petunjuk Pengisian :

1. Pernyataan berikut merupakan dukungan suami yang di dapatkan ibu dalam pemberian ASI eksklusif saat bayi berusia 0-6 bulan
2. Berilah tanda checklist (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pengalaman ibu
3. Semua pertanyaan harap dijawab dengan jujur dan tidak ada yang tidak dijawab

Keterangan :

SELALU (SL) : jika kondisi dalam pernyataan setiap hari dilakukan

SERING (SR) : jika kondisi dalam pernyataan 1 kali seminggu dilakukan

KADANG-KADANG (KK) : jika kondisi dalam pernyataan 2-3 kali sebulan dilakukan

JARANG (JR) : jika kondisi dilakukan 1 kali dalam sebulan dilakukan

TIDAK PERNAH (TP) : jika kondisi dalam pernyataan tidak pernah dilakukan

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1. Pengetahuan						
1.	Suami mendiskusikan dengan istri tentang rencana lamanya memberikan ASI eksklusif					
2.	Suami mendiskusikan dengan istri mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah saat menyusui					
3.	Suami mempelajari segala sesuatu mengenai menyusui dengan membaca buku, artikel, dan lain-lain					



4.	Suami tidak memberitahukan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi					
5.	Suami melarang ibu untuk mengikuti kegiatan kelompok pendukung ASI					
2. Bantuan						
6.	Suami membantu memudahkan ibu saat menyusui bayi					
7.	Suami meningkatkan kesehatan ibu dengan menyediakan makanan bergizi					
8.	Suami membantu saat menyusui di malam hari					
9.	Suami membiarkan ibu mengerjakan pekerjaan rumah tangga.					
10.	Suami tidak membantu perawatan bayi kami					
11.	Suami tidak memberikan ibu kesempatan untuk mengurus diri sendiri atau melakukan sesuatu yang disukai					
3. Apresiasi						
12.	Suami mendukung ibu untuk menyusui bayi sebaik mungkin sesuai dengan kemampuannya					
13.	Suami mengungkapkan rasa bangga kepada ibu karena keputusannya untuk memberikan ASI eksklusif					
14.	Suami meyakinkan ibu mengenai kemampuannya untuk menyusui					
15.	Suami tidak mendengarkan keluhan ibu					
16.	Suami menunjukkan perasaan tidak senang saat ibu menyusui					
4. Kehadiran						
17.	Suami menyediakan sesuatu yang dapat membuat posisi ibu nyaman saat menyusui (contohnya bantal untuk bersandar)					
18.	Suami memberikan perhatian penuh saat ibu menyusui, misalnya dengan memberikan pijat bahu atau punggung					
19.	Suami tidak menemani ibu ketika sedang menyusui					
20.	Suami menciptakan lingkungan dan situasi yang tidak nyaman					
5. Responsivitas						
21.	Suami membiarkan ibu pada saat menyusui di tempat umum					
22.	Suami tidak memahami bahwa menyusui					



	membutuhkan waktu					
23.	Suami berusaha membuat ibu nyaman ketika menyusui di tempat umum					
24.	Suami cepat tanggap saat ibu memerlukan bantuan					

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



Lampiran 14

no	Nama	usia tsn	Alamat	pendidikan tsn	pekerjaan tsn	Tipe keluarga	Pemas	Jenis persalinan	Berat badan bayi	jumlah anak	anak ke berapa	status pemberian asi
1	Ny. A	24	jl. gaharu perdanaisan	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	primipara	operasi	8,9 kg	1	1	asi eksklusif
2	NY.M	27	jl. gaharu gg. murni	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	normal	8,2 kg	1	1	asi eksklusif
3	ny. v	27	jl. gaharu gg. perdanaisan no. 29	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	normal	8,5 kg	2	2	asi eksklusif
4	ny. p	30	jl. budi keadlan no. 41	D3	bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	9,4 kg	1	1	asi eksklusif
5	NY.W	34	jl. gaharu GG. perdanaisan	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	normal	8,9 KG	2	2	asi eksklusif
6	ny. y	27	jl. gaharu gg. murni	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	normal	8,4 kg	3	2	asi eksklusif
7	Ny. As	26	jl. gaharu gg. murni n0.23a	S1	bekerja	keuarga inti	primipara	normal	7,4 KG	1	1	asi eksklusif
8	ny sf	28	jl. prajurit no. 48	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	6,4 kg	1	1	asi eksklusif
9	ny rd	31	jl. setia jati no.100	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	operasi	5,4 kg	2	2	asi eksklusif
10	ny. ss	28	jl. gaharu no. 11.	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	operasi	8,2 kg	2	2	asi eksklusif
11	ny. na	23	jl. perdanaisan	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	normal	6,9 kg	1	1	asi eksklusif
12	ny. ta	35	jl. pendidkan	S1	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	operasi	7,4 kg	4	4	asi eksklusif
13	ny. v	30	jl. purwasari asri blok d no.11	S1	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	normal	7,9 kg	3	3	asi eksklusif
14	ny. sn	31	jl. purwasari no. 13	S1	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	operasi	6,4 kg	2	2	asi eksklusif
15	ny. rh	35	jl. purwasari	smk	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	operasi	7,5 kg	4	4	asi eksklusif
16	ny. y	31	jl. ampera viii no.1	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	primipara	operasi	9 kg	1	1	asi eksklusif
17	ny. n	35	jl. bndit barisan gg. pandan no.2	S1	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	operasi	9,3 kg	3	3	asi eksklusif
18	ny. h	28	jl. ampera viii no.2	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	normal	8 kg	1	1	asi eksklusif
19	ny. r	23	jl. khyoudarso lk.1a	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	normal	8,2 kg	1	1	asi eksklusif
20	ny. s	34	jl. marelan 3 pasar 3 barat gg. amal	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	normal	8,4 kg	5	5	asi eksklusif
21	ny. ra	27	jl. mukhlisah dalam no.5 uu	SMA	bekerja	keuarga besar	primipara	operasi	8 kg	1	1	asi eksklusif
22	ny. rd	26	jl. asia no.15	S1	bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	9,6 kg	1	1	asi eksklusif
23	ny. lv	26	jl. gapura gg. amal no.24	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	primipara	normal	7,2 kg	1	1	asi eksklusif
24	ny. s	27	jl. chatin satin no.18	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	operasi	9,3 kg	2	2	asi eksklusif
25	ny. rb	27	jl. gaharu perdanaisan no.7	S1	bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	8 kg	1	1	asi eksklusif
26	ny. m	30	jl. asia gg. perjuangn n0.10	S1	bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	8,2 kg	1	1	asi eksklusif
27	ny. ni	21	jl. setia budi no.25	SMA	bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	10 kg	1	1	asi eksklusif
28	ny. s	30	jl. perjuangn gugur darat 1	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	normal	9,1 kg	1	1	asi eksklusif
29	ny. r	28	jl. leyran gg. halak 4	SMA	bekerja	keuarga besar	multipara	operasi	9,1 kg	2	2	asi eksklusif
30	ny. t	29	jl. gaharu	S1	bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	8,6 kg	1	1	asi eksklusif
31	ny. rp	25	jl. perdanaisan	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	normal	6,9 kg	1	1	asi eksklusif
32	ny. rs	22	jl. dalli tani	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	normal	7,3 kg	1	1	asi eksklusif
33	ny. ds	20	jl. gaharu	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	8,8 kg	1	1	asi eksklusif
34	ny. sl	23	jl. perdanaisan gg. baru no. 14	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	operasi	6,5 kg	3	3	asi eksklusif
35	ny. af	26	jl. gaharu no.19	S1	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	9,1 kg	1	1	asi eksklusif
36	ny. n	28	jl. gaharu gg. almad lama	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	operasi	9,2 kg	3	3	asi eksklusif
37	ny. j	30	jl. gaharu gg. ahead	S1	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	normal	8,2 kg	2	2	asi eksklusif
38	ny. l	25	jl. gaharu	smg	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	normal	11,6 kg	3	3	asi eksklusif
39	ny. t	35	jl. gaharu	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	operasi	11,6 kg	3	3	asi eksklusif
40	ny. sa	32	jl. penghungan	smg	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	normal	12,8 kg	2	2	asi eksklusif
41	ny. l	23	jl. adingger gg. ruti	smg	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	normal	8,4 kg	1	1	asi eksklusif
42	ny. nf	31	jl. gaharu	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	normal	11,2 kg	3	3	asi eksklusif
43	ny. ls	24	jl. prajurit no. 45	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	10,2 kg	1	1	asi eksklusif
44	ny. a	28	jl. pendidkan n0.9	S1	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	7,4 KG	1	1	asi eksklusif
45	ny. dr	27	jl. interkip no.35	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	9,2 kg	1	1	asi eksklusif
46	ny. r	32	jl. adokan n0.99	smg	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	operasi	5,4 kg	3	3	asi eksklusif
47	ny. cf	22	jl. sudirman seidling no. 13	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	primipara	operasi	8,8 kg	2	1	asi eksklusif
48	ny. ns	39	jl. karikam no. 30a	d3	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	normal	7,8 kg	3	3	asi eksklusif
49	ny. i	32	jl. sieling no. 7	S1	bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	7,3 kg	1	1	asi eksklusif
50	ny. sl	30	jl. durian	S1	bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	8,5 kg	1	1	asi eksklusif
51	ny. sa	22	jl. madio santosa	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	normal	7,9 kg	2	2	asi eksklusif
52	ny. ps	16	jl. madio santosa	smg	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	normal	8 kg	2	1	asi eksklusif
53	ny. d	32	jl. madio santosa no. 108	SMA	bekerja	keuarga besar	primipara	operasi	8,6 kg	1	1	asi eksklusif
54	ny. k	28	jl. madio santosa gg. buntu	S1	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	9,9 kg	1	1	asi eksklusif
55	ny. n	28	jl. madio santosa gg. buntu	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	normal	8,4 kg	2	2	asi eksklusif
56	ny. ah	25	jl. bilal utung gg. sekandi no. 253	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	normal	7,6 kg	2	2	asi eksklusif

57	ny. m	24	jl. bilal utung gg. iddas	smk	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	normal	8,6 kg	2	2	asi eksklusif
58	ny. r	27	jl. masjid taufik gg. pelita 13 no. 10	S1	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	8,6 kg	2	2	asi eksklusif
59	ny. p	30	jl. sutomo utung gg. yahya	smg	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	normal	9,3 kg	2	2	asi eksklusif
60	ny. no	36	jl. tm said gg. yahya	SMA	bekerja	keuarga inti	multipara	operasi	14,9 kg	4	2	asi eksklusif
61	ny. wd	28	jl. lam said gg. yahya no.29	SMA	bekerja	keuarga inti	multipara	normal	10,3 kg	2	2	asi eksklusif
62	ny. ks	30	jl. lam said gg. yahya no. 33	SMA	bekerja	keuarga inti	primipara	normal	10,2 kg	1	1	asi eksklusif
63	ny. ns	37	jl. graha i no. 03	S1	bekerja	keuarga inti	multipara	operasi	8 kg	3	3	asi eksklusif
64	ny. ra	34	jl. sutomo utung gg. a	SMA	bekerja	keuarga besar	multipara	normal	7,8 kg	2	2	asi eksklusif
65	ny. ds	34	jl. jolas bibia	S1	bekerja	keuarga inti	multipara	normal	9,5 kg	2	2	asi eksklusif
66	ny. as	33	jl. cemara gg. jeruk	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	normal	9 kg	4	4	asi eksklusif
67	ny. sw	34	jl. jemid gg. gembira	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	operasi	10 kg	2	2	asi eksklusif
68	ny. np	26	jl. cemara gg. jeruk	smk	tidak bekerja	keuarga besar	primipara	normal	11 kg	1	1	asi eksklusif
69	ny. ra	34	jl. sutomo utung gg. a no. 52a	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	normal	8,2 kg	2	2	asi eksklusif
70	ny. ry	35	jl. sutomo gg. a no. 52 a	d3	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	operasi	13 kg	3	3	asi eksklusif
71	ny. ds	36	jl. durian no.127	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	normal	8,2 kg	4	4	asi eksklusif
72	ny. ma	32	jl. prajurit no. 9	smg	bekerja	keuarga inti	multipara	normal	9 kg	3	3	asi eksklusif
73	ny. f	51	jl. gaharu	smg	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	normal	12,8 kg	2	2	asi eksklusif
74	ny. es	34	jl. gaharu	smg	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	operasi	8,9 kg	2	2	asi eksklusif
75	ny. s	39	jl. gaharu	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	normal	8 kg	2	2	asi eksklusif
76	ny. na	34	jl. gaharu no. 39	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	operasi	8,8 kg	1	1	asi eksklusif
77	ny. h	42	jl. gaharu c25 no. 4 m	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	normal	8,5 kg	5	5	asi eksklusif
78	ny. cl	19	jl. bilal utung gg. saudara	smk	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	7,2 kg	1	1	asi eksklusif
79	ny. ly	42	jl. sambu dalam no.25	smg	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	operasi	14,4 kg	3	3	asi eksklusif
80	ny. s	30	jl. irian barat	SMA	bekerja	keuarga besar	primipara	normal	7,9 kg	2	2	asi eksklusif
81	ny. pi	40	jl. alfatah	S1	bekerja	keuarga inti	multipara	operasi	8,7 kg	3	3	asi eksklusif
82	ny. s	25	jl. gaharu gg. amal lama	smk	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	operasi	13 kg	2	2	asi eksklusif
83	ny. ln	28	jl. veteran	S1	bekerja	keuarga inti	multipara	normal	9,4 kg	2	2	asi eksklusif
84	ny. k	28	jl. prajurit no. 36	smk	bekerja	keuarga besar	multipara	normal	6,9 kg	3	3	asi eksklusif
85	ny. ss	31	jl. masjid taufik no.9	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	operasi	8 kg	2	2	asi eksklusif
86	ny. s	40	jl. amal gg. melati	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	normal	8,8 kg	3	3	asi eksklusif
87	ny. a	32	jl. campaka no. 682 lk. iii	S1	bekerja	keuarga besar	multipara	normal	9,6 kg	2	2	asi eksklusif
88	ny. n	20	jl. budi keadlan no. 14 e	smg	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	normal	7,4 kg	2	2	asi eksklusif
89	ny. y	31	jl. gurus no.33	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	normal	9,5 kg	2	2	asi eksklusif
90	ny. a	42	jl. pasar vi	SMA	tidak bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	9 kg	1	1	asi eksklusif
91	ny. r	35	jl. penghungan	S1	bekerja	keuarga besar	multipara	operasi	8 kg	3	3	asi eksklusif
92	ny. ar	32	jl. kausat	SMA	bekerja	keuarga besar	primipara	operasi	7,3 kg	1	1	asi eksklusif
93	ny. ok	27	jl. sehani	S1	bekerja	keuarga inti	primipara	operasi	9,6 kg	1	1	asi eksklusif
94	ny. ak	36	jl. amal no. 52	d3	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	operasi	10 kg	4	4	asi eksklusif
95	ny. e	21	jl. masjid taufik	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	primipara	normal	6,8 kg	1	1	asi eksklusif
96	ny. rs	29	pekan sibagak v	SMA	bekerja	keuarga inti	multipara	normal	9,1 kg	3	3	asi eksklusif
97	ny. a	42	jl. b. kura gg. perhadi no. 186	smk	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	normal	12 kg	5	5	asi eksklusif
98	ny. tm	23	jl. budi keadlan no. 17 a	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	operasi	8,7 kg	2	2	asi eksklusif
99	ny. rs	34	jl. metal c no. 12	d3	bekerja	keuarga besar	multipara	operasi	7,2 kg	3	3	asi eksklusif
100	ny. f	39	dusun viii jl. veteran	S1	tidak bekerja	keuarga inti	multipara	normal	11,2 kg	3	3	asi eksklusif
101	ny. i	28	jl. prajurit gg. batu no. 51	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	normal	8,1 kg	2	2	asi eksklusif
102	ny. r	29	jl. purwasari	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	multipara	operasi	7,6 kg	2	2	asi eksklusif
103	ny. n	33	jl. durian gg. jati no. 49	S1	bekerja	keuarga inti	multipara	operasi	9,3 kg	3	3	asi eksklusif
104	ny. m	18	jl. pospa utung	SMA	tidak bekerja	keuarga besar	primipara	normal	6,3 kg	1	1	asi eksklusif
105	ny. a	17	jl. kapten mulharbasari	smg	tidak bekerja	keuarga besar	primipara	operasi	8,8 kg	1	1	asi eksklusif



5	3	4	4	3	23	3	4
5	3	5	4	5	29	5	4



Lampiran 15

Pendidikan Ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	9	8.6	8.6	8.6
	SMA/SMK	65	61.9	61.9	70.5
	D3	6	5.7	5.7	76.2
	S1	25	23.8	23.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pendidikan suami					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	3	2.9	2.9	2.9
	SMP	6	5.7	5.7	8.6
	SMA/SMK/STM	59	56.2	56.2	64.8
	S1	37	35.2	35.2	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Pekerjaan Suami					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	101	96.2	96.2	96.2
	2	4	3.8	3.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

usia ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	4	3.8	3.8	3.8
	2.00	100	95.2	95.2	99.0
	3.00	1	1.0	1.0	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Jenis Persalinan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	51	48.6	48.6	48.6
	Operasi	54	51.4	51.4	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Status Pemberian ASI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	105	100.0	100.0	100.0

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	30	28.6	28.6	28.6
	2	75	71.4	71.4	100.0
	Total	105	100.0	100.0	



Pengetahuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.0	1.0	1.0
	2.00	19	18.1	18.1	19.0
	3.00	85	81.0	81.0	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Bantuan2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	12	11.4	11.5	11.5
	3.00	93	88.6	88.5	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Aprsiasi2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	11	10.5	10.5	10.5
	3.00	94	89.5	89.5	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Kehadiran2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	7.6	7.7	7.7
	3.00	97	92.4	92.3	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Kehadiran2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	7.6	7.7	7.7
	3.00	97	92.4	92.3	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Lampiran 16

